

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2017, tepatnya pada akhir minggu kedua dan awal minggu ketiga di bulan Juni. Penelitian ini dilakukan pada saat sekolah telah melaksanakan ujian akhir sekolah dan sedang melaksanakan kegiatan pesantren Ramadan/pesantren kilat. Dalam penelitian ini peneliti melaksanakan tiga tahap penelitian, yakni tahap tes awal/prates (*pre-test*), tahap perlakuan (*treatment*), dan tahap tes akhir/pascates (*post-test*). Karena penelitian ini dilakukan di saat kegiatan pesantren kilat dengan keadaan tidak ada KBM lagi, maka peneliti diberi izin penuh untuk mengambil data di kelas eksperimen dan di kelas kontrol selama tiga hari. Berikut tabel yang dibuat untuk menggambarkan pengambilan data dalam penelitian ini.

Tabel 4.1

Jadwal Pelaksanaan Pengambilan Data Penelitian

No.	Hari, tanggal	Waktu	Kegiatan
1.	Jum'at, 9 Juni 2017	07.15 – 08.35	Pengambilan data tes awal/prates di kelas eksperimen (kelas VII C)
		08.35 – 09.55	Pengambilan data tes awal/prates di kelas kontrol (kelas VII H)
2.	Sabtu, 10 Juni 2017	07.15 – 08.35	Pemberian perlakuan pertama di kelas eksperimen (kelas VII C)
		08.35 – 09.55	Pemberian perlakuan pertama di kelas kontrol (kelas VII H)

3.	Senin, 12 Juni 2017	07.15 – 08.35	Pemberian perlakuan kedua di kelas kontrol (kelas VII H)
		08.35 – 09.55	Pemberian perlakuan kedua di kelas eksperimen (kelas VII C)
		09.55 – 10.35	Pengambilan data tes akhir/pascates di kelas eksperimen (kelas VII C) dan kontrol (kelas VII H)

Setiap pertemuan memiliki alokasi waktu dua jam pelajaran (lebih kurang 80 menit). Tes awal/prates dilakukan pada hari Jum'at tanggal 9 Juni 2017. Tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis teks eksposisi sebelum diberikan perlakuan berupa model pembelajaran berbasis masalah bermedia lagu balada di kelas eksperimen dan metode terlangsung di kelas kontrol. Perlakuan diberikan oleh peneliti sebanyak dua kali baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Setelah diberikan perlakuan selanjutnya kedua kelas akan melaksanakan tes akhir/pascates. Tujuan tes akhir/pascates ini untuk mengetahui adakah perbedaan dari penerapan model berbasis masalah bermedia lagu balada dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

a) Pelaksanaan Tes Awal/prates (*pretest*)

Peneliti memberikan tes awal di kelas eksperimen dan di kelas kontrol secara bergantian. Sebelum memulai tes awal, peneliti memasuki ruangan kelas dan mengondisikan siswa di kelasnya masing-masing. Pada kurikulum 2013 revisi tahun 2016 teks eksposisi ini belum dipelajari oleh siswa, sehingga peneliti memberikan sedikit gambaran pada siswa tentang apa itu teks ekposisi dan apa saja strukturnya. Selanjutnya, peneliti memberikan arahan dan langkah-langkah bagi siswa dalam menyelesaikan tes awal tersebut.

Pelaksanaan tes awal ini berlangsung selama dua jam pelajaran atau lebih kurang 80 menit. Pada tes awal ini siswa diharuskan menulis teks eksposisi

dengan tema yang telah diberikan, tetapi karena tes dilakukan pada bulan ramadan maka tema ramadan yang banyak dipilih siswa. Setelah diberikan arahan, seluruh siswa baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol langsung memulai tes menulis teks eksposisi ketika peneliti menyilakan tes dimulai.

Pada tes awal ini terlihat beberapa siswa yang masih kebingungan dengan teks eksposisi yang harus ditulisnya. Beberapa kali peneliti kembali memberikan arahan dan pengertian agar siswa tetap semangat, tidak perlu takut, dan bingung dalam menulis teks eksposisi, karena tes ini hanya untuk mengukur kemampuannya sudah sejauh mana dalam mengetahui teks eksposisi. Setelah tes awal berakhir, di kelas eksperimen peneliti memberikan angket untuk mengetahui bagaimana respon siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia di kelas selama mengikuti tes awal.

b) Pelaksanaan Perlakuan

Perlakuan pertama yang diberikan oleh peneliti di kelas eksperimen (kelas VII C) menggunakan model berbasis masalah bermedia lagu balada. Peneliti memasuki ruang kelas dan meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa dan menyiapkan siswa lainnya agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Setelah itu, peneliti menjelaskan materi terkait teks eksposisi yang mencakup definisi/pengertian, unsur-unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan teks eksposisi, kemudian peneliti menjelaskan pula langkah-langkah penulisan teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah bermedia lagu balada.

Langkah pembelajarannya adalah peneliti memperlihatkan beberapa gambar yang berkaitan dengan tema teks eksposisi yang akan dipelajari siswa, lalu peneliti memberikan beberapa pengarahan dan pertanyaan menarik yang berkaitan dengan gambar. Adanya pengarahan dan pertanyaan dimaksudkan untuk memancing antusiasme siswa dalam memulai pembelajaran. Setelah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik dan antusias, peneliti kemudian memutarakan sebuah lagu balada berjudul “Hijaukan Bumiku” karya Jamaica

Yury Purnama Indah, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH BERMEDIA LAGU BALADA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Rancaekek Tahun Ajaran 2016/2017)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Cafe. Setelah itu, peneliti meminta siswa menyimak lagu tersebut dengan saksama. Penggunaan lagu balada tersebut ditujukaan agar siswa dapat lebih memacu kreatifitasnya dan membuka skemata mereka mengenai informasi yang dapat mereka peroleh dari lagu tersebut. Selain itu, penggunaan lagu balada juga ditujukan untuk merangsang permasalahan yang muncul dari siswa berkaitan dengan menulis teks eksposisi. Setelah siswa dapat mengajukan permasalahan yang ingin dipecahkan atau diselesaikannya. Selanjutnya siswa diminta berkelompok sebanyak 5 orang per kelompoknya. Lalu setiap kelompok harus mengumpulkan data yang berkaitan dengan lagu balada yang akan mereka kembangkan menjadi sebuah teks eksposisi. Dan pada akhirnya teks yang telah mereka buat akan dipresentasikan di depan kelas.

Pemberian perlakuan kedua masih sama dengan perlakuan pertama, yaitu menggunakan model pembelajaran berbasis masalah bermedia lagu balada. Perbedaan yang ada hanya terdapat pada lagu balada yang digunakan. Pada perlakuan kedua lagu balada yang digunakan adalah lagu milik Iwan Fals yang berjudul “Berita Kepada Kawan”. Penggunaan lagu balada ini ditujukan agar siswa semakin terangsang skematanya berkaitan dengan informasi yang ada di dalam lagu dan data yang mereka dapatkan pada beberapa sumber pembelajaran. Hal ini dirasa akan semakin membuat siswa mudah dalam menulis teks eksposisi sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan.

Perlakuan yang dilakukan oleh peneliti di kelas eksperimen (kelas VII C) berjalan dengan lancar dan siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik dan penuh semangat. Meski ada sedikit kendala yang dialami oleh peneliti yakni ruangan kelas yang terang menyebabkan tayangan *slidepower point* yang ditayangkan di depan kelas tidak terlihat. Namun pada akhirnya kendala tersebut dapat teratasi dengan baik dan siswa pun tetap dapat mengikuti pembelajaran dengan fokus dan semangat. Siswa terlihat begitu antusias mengikuti pembelajaran di kelas.

Meskipun begitu, siswa mengalami sedikit masalah. Pada saat peneliti memberikan tugas menulis teks eksposisi secara berkelompok, ada beberapa

siswa yang masih terlihat kebingungan dan kesulitan. Mereka masih bertanya-tanya bagaimana menulis teks eksposisi. Hal ini disebabkan karena materi teks eksposisi belum pernah mereka dapatkan di kelas VII dan model pembelajaran berbasis masalah bermedia lagu balada pun belum pernah digunakan guru dalam mengajar di kelas, sehingga siswa sedikit kesulitan dengan hal itu. Namun dengan seringnya siswa bertanya dan menyampaikan kesulitan yang dialaminya ditambah dengan peneliti yang sering mengulangi penjelasan yang belum mereka pahami, maka kendala yang dialami siswa dapat teratasi dengan baik.

Sementara itu, perlakuan di kelas kontrol (kelas VII H) dilaksanakan dengan metode terlangsung berupa ceramah dan diskusi. Peneliti menjelaskan seputar materi teks eksposisi yang sama dengan materi yang dijelaskan di kelas eksperimen yakni definisi/pengertian, unsur-unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan teks eksposisi, juga langkah-langkah menulis teks eksposisi secara umum.

Secara umum kendala yang didapatkan selama penelitian ini berlangsung adalah tidak adanya fasilitas proyektor, sambungan listrik, dan kelas yang mendukung untuk terlaksananya penyangangan *slide power point* sebagai media pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini. Sehingga peneliti harus membawa fasilitas proyektor dan *speaker* sendiri. Hambatan lainnya adalah kesulitan siswa dalam menuangkan gagasan atau idenya dalam bentuk teks eksposisi dan kurangnya pengetahuan siswa dalam memahami teks eksposisi. Tetapi pada akhirnya kendala tersebut dapat teratasi.

c) Pelaksanaan Tes Akhir/pascates (*posttest*)

Pelaksanaan tes akhir/pascates dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksposisi siswa setelah diterapkannya perlakuan berupa model pembelajaran berbasis masalah bermedia lagu balada. Tes akhir/pascates ini dilaksanakan selama dua jam pelajaran (80 menit). Pelaksanaan tes akhir di kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan secara bersamaan dan berjalan dengan

kondusif. Setelah tes berakhir peneliti memberikan angket di kelas eksperimen untuk mengetahui bagaimana respon siswa di kelas tersebut selama diberikannya berlakuan.

Setelah data hasil tes menulis teks eksposisi siswa terkumpul, seluruh teks eksposisi dinilai berdasarkan kriteria penilaian yang telah dibuat. Hal ini bertujuan untuk mengetahui adakah hasil dari penerapan model pembelajaran berbasis masalah bermedia lagu balada. Penilaian teks dilakukan oleh tiga penilai yang telah disebutkan pada bab sebelumnya.

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen kuasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Rancaekek. Penelitian eksperimen kuasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi sebelum dan setelah diterapkannya model pembelajaran berbasis masalah bermedia lagu balada.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua teknik penelitian, yakni teknik tes (tes awal/prates dan tes akhir/pascates) dan teknik nontes (lembar angket dan lembar observasi siswa) untuk mendapatkan hasil data. Hal ini dilakukan agar data lebih akurat dan sesuai dengan keadaan sebenarnya. Berikut merupakan deskripsi data penelitian baik data tes maupun data nontes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Data Tes

Penelitian ini melakukan pengambilan data tes untuk mengetahui sejauh mana kemampuan menulis teks eksposisi. Pengambilan data tes dilaksanakan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Masing-masing kelas melaksanakan dua kali tes, yakni tes awal/prates dan tes akhir/pascates.

Setelah penelitian ini dilaksanakan, peneliti melakukan pengolahan dan perhitungan data terkait perbedaan di kelas eksperimen (kelas VII C) dan di kelas kontrol (kelas VII H) untuk melihat bagaimana hasil dari perlakuan yang diberikan. Data yang diolah merupakan hasil tes awal dan tes akhir menulis teks eksposisi siswa di kedua kelas yakni kelas eksperimen (kelas VII C) dan kelas kontrol (kelas VII H).

Yury Purnama Indah, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH BERMEDIA LAGU BALADA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Rancaekek Tahun Ajaran 2016/2017)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penilaian mengacu pada kriteria penilaian teks eksposisi yang telah dipaparkan pada Bab III. Kriteria penilaian menulis teks eksposisi siswa berdasarkan empat aspek, yaitu aspek isi (meliputi kemenarikan judul, relevansi tulisan, mengungkapkan pokok permasalahan teks, dan keaktualan dan kebermanfaatannya), aspek struktur (meliputi tesis, argumen-argumen penting, dan penegasan ulang/kesimpulan), aspek kaidah kebahasaan (meliputi penggunaan imbuhan yang tepat, kosakata/istilah teknis yang sesuai, dan penggunaan kalimat efektif), dan aspek mekanik (meliputi ketepatan ejaan penggunaan huruf kapital, dan tanda baca).

Data hasil tes dalam penelitian ini berjumlah 60, masing-masing terdiri dari 30 data di kelas eksperimen dan di kelas kontrol. Jumlah tersebut sesuai dengan jumlah sampel yang disebutkan oleh penulis pada Bab III.

1) Data Tes Kelas Eksperimen

Data tes yang diperoleh dari kelas eksperimen baik saat proses pengambilan data di tes awal maupun di tes akhir berjumlah 30 siswa. Berikut ini merupakan data hasil tes menulis teks eksposisi baik selama tes awal maupun tes akhir yang dilaksanakan di kelas eksperimen (VII C).

a) Data Tes Awal di Kelas Eksperimen

Proses pengambilan data tes awal di kelas eksperimen dihadiri oleh 30 siswa. Hasil penilaian tes awal pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2

Data Nilai Tes Awal di Kelas Eksperimen

No. Subjek	NIS	Tes Awal			Nilai Akhir	K
		P1	P2	P3		
1.	161707090	60	70	65	65	CB
2.	161707091	65	55	70	63	CB

3.	161707093	65	65	65	65	CB
4.	161707094	50	55	45	50	KB
5.	161707096	45	50	50	48	KB
6.	161707098	65	50	60	58	KB
7.	161707100	55	65	55	58	KB
8.	161707101	35	40	40	38	SK
9.	161707102	75	70	75	73	CB
10.	161707104	55	45	65	55	KB
11.	161707105	80	80	80	80	B
12.	161707106	65	60	65	63	CB
13.	161707109	60	55	55	57	KB
14.	161707112	55	60	50	55	KB
15.	161707113	50	50	60	53	KB
16.	161707117	60	60	60	60	CB
17.	161707119	55	60	50	55	KB
18.	161707120	55	50	55	53	KB
19.	Pindahan	60	70	65	65	CB
20.	161707122	60	70	65	65	CB
21.	161707123	55	45	50	50	KB
22.	161707125	55	60	55	57	KB
23.	161707126	50	50	50	50	KB

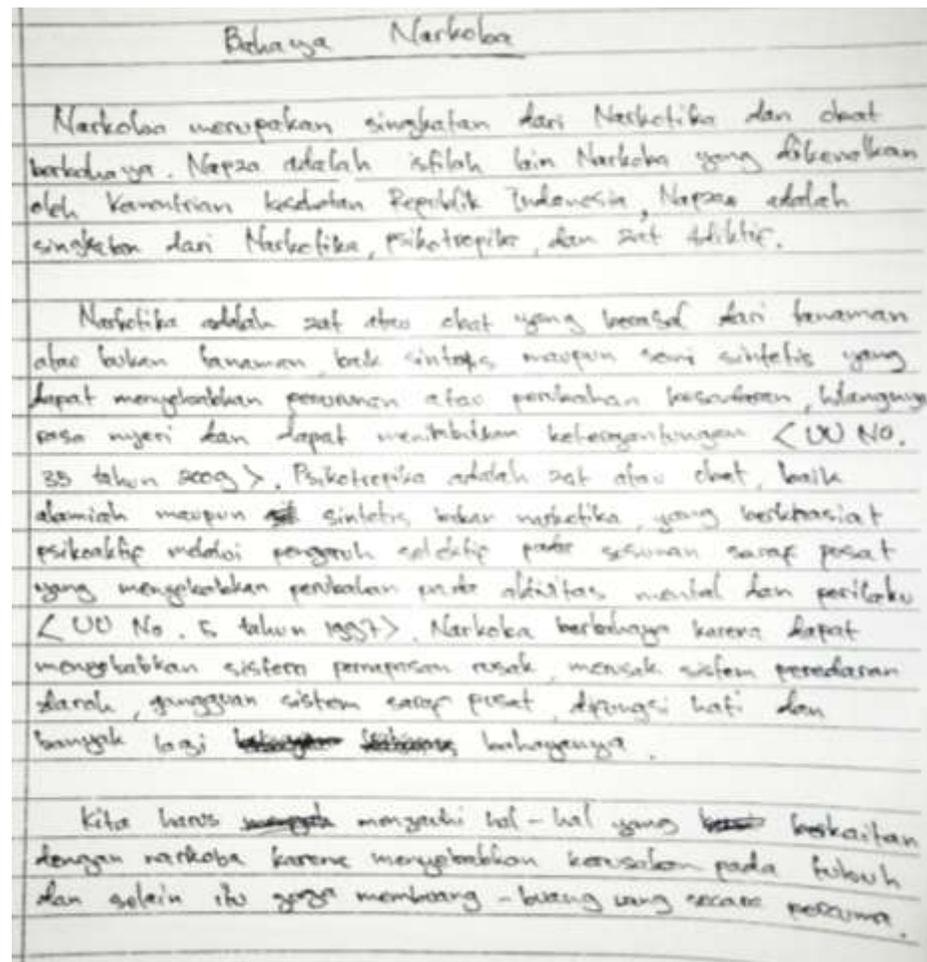
24.	161707127	55	60	55	57	KB
25.	161707128	65	65	65	65	CB
26.	161707129	40	45	40	42	KB
27.	161707130	45	50	45	47	KB
28.	161707131	50	60	50	53	KB
29.	161707132	45	55	55	52	KB
30.	161707133	45	65	60	57	KB
Jumlah Nilai		1709				
Rata-rata Nilai		56,96				

Berdasarkan tabel 4.3 tersebut, pada bagian tes awal dapat dilihat bahwa siswa yang dapat melampaui nilai KKM bahasa Indonesia (KKM = 72) hanya ada dua orang siswa dengan memperoleh nilai 80 dan 73. Kemudian apabila kita lihat nilai tes awal di kelas eksperimen tersebut, dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan nilai di kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan adalah 1709, dengan rata-rata nilai 56,96. Hal ini menandakan bahwa sebagian besar siswa belum memahami konsep teks eksposisi sehingga pemerolehan nilai tes awal siswa masih sangat rendah.

Berikut merupakan beberapa contoh hasil penilaian kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi di kelas eksperimen pada pengambilan data tes awal.

a) Nilai Tinggi

No. Subjek : 11
 NIS : 161707105
 Kelas : VII C
 Nilai : 80



Gambar 4.1

Data Tes Awal Teks Eksposisi Nilai Tinggi di Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil penilaian terhadap teks eksposisi tersebut, pemaparan dari penilaian dapat dijabarkan sebagai berikut.

Yury Purnama Indah, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH BERMEDIA LAGU BALADA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Rancaekek Tahun Ajaran 2016/2017)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1) Aspek Isi

Hasil teks eksposisi ini sudah mampu mengungkapkan relevansi tulisan dengan tema. Teks eksposisi yang ditulis siswa ini juga sudah mampu mengungkapkan pokok permasalahan teks yakni bahaya dari narkoba.

Teks eksposisi ini pun sudah mampu menyajikan tulisan yang aktual dan bermanfaat. Kaktualan dan kebermanfaat tulisan dilihat dari isi teks yang memaparkan tentang bahaya narkoba bagi penggunaannya seperti merusak sistem pernafasan, sistem peredaran darah, menyebabkan gangguan sistem saraf pusat, disfungsi hati dan lainnya.

Selain itu, kepaduan antara isi paragraf juga sudah baik. Hal yang kurang baik terletak pada kemenarikan judul dari teks eksposisi ini. Judul yang dimuat siswa adalah “Bahaya Narkoba”. Judul tersebut dirasa kurang menarik apabila digunakan untuk mancing perhatian pembaca agar mau membaca teks eksposisi ini.

2) Aspek Struktur Teks

Apabila dilihat dari aspek struktur teks, maka struktur teks eksposisi ini sudah cukup baik. Teks ini sudah dilengkapi dengan tesis, rangkaian argumen, dan kesimpulan/penegasan ulang. Akan tetapi akan lebih baik jika pada struktur rangkaian argumen siswa dapat menuliskan beberapa bukti dan fakta yang memperkuat argumennya.

3) Aspek Kaidah Kebahasaan Teks

Hasil teks eksposisi ini apabila ditinjau dari aspek kaidah kebahasaan teks sudah cukup baik. Pada teks eksposisi ini penggunaan imbuhan sudah tepat dan kosakata/istilah teknis yang digunakan juga sudah sesuai dengan tema tulisan. Hanya saja ditemukan beberapa kesalahan pada penggunaan kalimat efektif, seperti penulisan “Narkoba berbahaya karena dapat menyebabkan

sistem pernafasan *rusak, merusak* sistem peredaran darah, gangguan sistem saraf pusat, disfungsi hati dan *banyak lagi bahayanya*". Perbaiki kalimatnya menjadi "Narkoba berbahaya karena dapat menyebabkan *kerusakan* pada sistem pernafasan dan sistem peredaran darah, gangguan sistem saraf pusat, disfungsi hati dan *kerusakan organ tubuh lainnya*".

Selain itu, ditemukan kesalahan pada penulisan kalimat berikut "... menyebabkan kerusakan pada tubuh *dan selain itu jugamembuang-buang* uang *secara* percuma" akan lebih baik pada kalimat tersebut kata "*dan*", "*selain itu*", "*juga*" dipilih salah satu saja, sehingga kalimat tersebut dapat diganti menjadi "... menyebabkan kerusakan pada tubuh *dan menghamburkan* uang *dengan* percuma".

4) Aspek Mekanik

Pada aspek mekanik ditemukan kesalahan penggunaan huruf kapital di antaranya penulisan "*Narkotika*", "*Narkoba*" "*Psikotropika*", dan "*Zat Adiktif*". Kesalahan tersebut dikarenakan siswa menulis kata tersebut menggunakan huruf kapital di tengah kalimat, seharusnya kata-kata tersebut ditulis dengan huruf kecil seperti "*narkotika*", "*narkoba*" "*psikotropika*", dan "*zat adiktif*".

Sementara pada penggunaan ejaan ditemukan satu kesalahan ejaan yakni pada penulisan "*difungsi hati*" perbaiki kata yang seharusnya ditulis yakni "*disfungsi hati*".

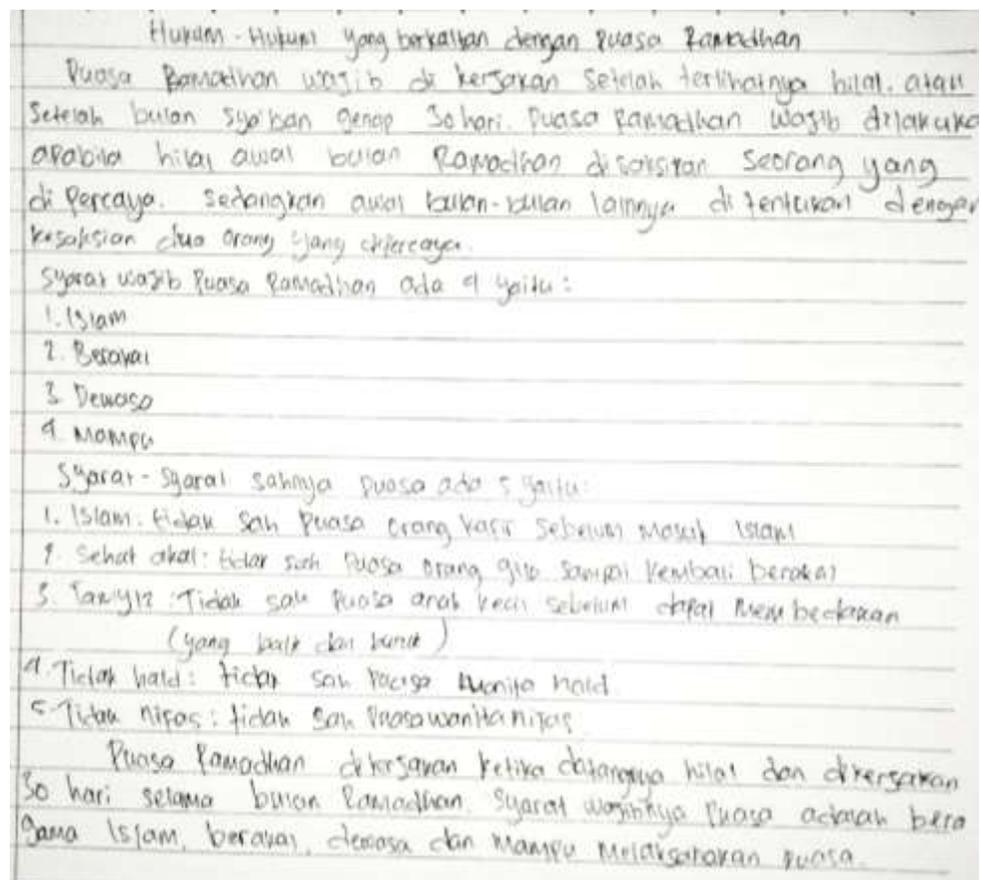
Pada aspek tanda baca sudah cukup baik. Hanya ditemukan satu kesalahan kecil seperti kurangnya penulisan tanda baca koma (,) sebelum penulisan kata "*dan*" yang digunakan untuk menuliskan atau merincikan dua hal atau lebih. Kesalahan penulisan tanda baca koma dapat dilihat sebagai berikut. "Narkoba berbahaya karena dapat menyebabkan kerusakan pada sistem

pernafasan dan sistem peredaran darah, gangguan sistem saraf pusat, disfungsi *hati dan* kerusakan organ tubuh lainnya”.

Perbaikan penulisan tanda bacanya dapat dilihat sebagai berikut. “Narkoba berbahaya karena dapat menyebabkan kerusakan pada sistem pernafasan dan sistem peredaran darah, gangguan sistem saraf pusat, disfungsi *hati, dan* kerusakan organ tubuh lainnya”.

b) Nilai Sedang

No. Subjek : 13
 NIS : 161707109
 Kelas : VII C
 Nilai : 57



Gambar 4.2

Data Tes Awal Teks Eksposisi Nilai Sedang di Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil penilaian terhadap teks eksposisi tersebut, pemaparan dari penilaian dapat dijabarkan sebagai berikut.

1) Aspek Isi

Hasil penilaian terhadap tes awal menulis teks eksposisi ini berada pada nilai sedang. Pada aspek ini relevansi tulisan dengan tema sudah baik dan sesuai. Teks eksposisi yang ditulis siswa ini juga sudah mampu mengungkapkan pokok permasalahan. Teks eksposisi ini pun sudah mampu menyajikan tulisan yang aktual dan bermanfaat. Selain itu, kepaduan antara paragraf isi juga sudah baik. Hal yang kurang baik terletak pada kemenarikan judul dari teks eksposisi ini. Judul yang dimuat siswa adalah “Hukum-hukum yang berkaitan dengan Puasa Ramadhan”. Judul tersebut dirasa kurang menarik apabila digunakan untuk menarik perhatian pembaca.

2) Aspek Struktur Teks

Apabila hasil teks eksposisi ini dilihat dari aspek struktur teks, maka struktur teksnya belum sesuai dengan teks eksposisi. Pada teks ini hanya terdapat tesis, sementara itu teks ini belum dilengkapi dengan rangkaian argumen, dan kesimpulan/penegasan ulang.

3) Aspek Kaidah Kebahasaan Teks

Hasil analisis teks eksposisi ini apabila dilihat dari aspek kaidah kebahasaan teks, maka hanya penggunaan kosakata/istilah teknis saja yang sudah sesuai dengan tema tulisan. Sementara itu, tidak terdapat penggunaan kalimat efektif dan masih terdapat imbuhan yang tidak tepat. Kesalahan pada penulisan imbuhan dapat dilihat pada kata “*di kerjakan*” dan “*di percaya*”.

Seharusnya penulisan kata tersebut ditulis dengan digabungkan, seperti “*dikerjakan*” dan “*dipercaya*”.

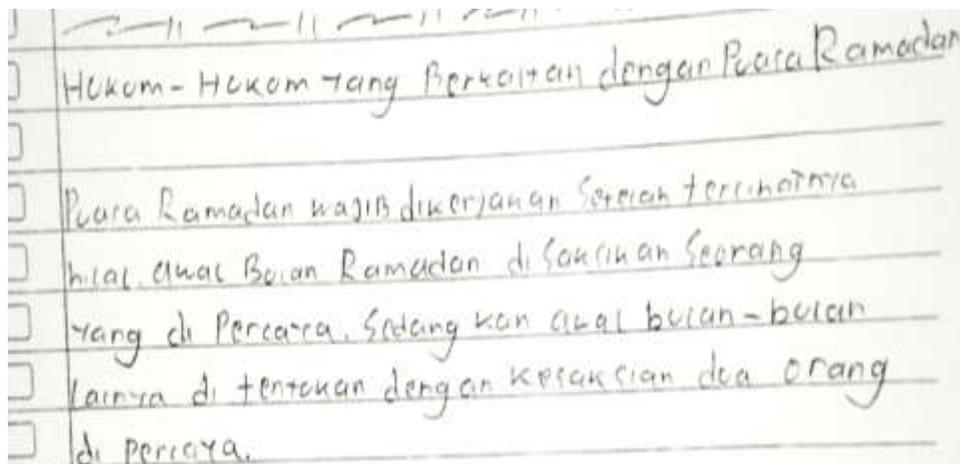
4) Aspek Mekanik

Pada aspek mekanik, teks eksposisi ini sudah menggunakan ejaan yang tepat. Namun penggunaan huruf kapital masih harus diperbaiki seperti penggunaan huruf kapital di tengah kalimat dan setelah tanda titik dua (:) yang seharusnya ditulis menggunakan huruf kecil. Berikut kesalahan yang ada pada teks ini. “*Syarat wajib Puasa Ramadhan ada 4 yaitu: 1. Islam, 2. Berakal, 3. Dewasa, 4. Mampu*”. Perbaiki penulisannya sebagai berikut. “*Syarat wajib puasa ramadhan ada 4 yaitu: 1. islam, 2. berakal, 3. dewasa, 4. mampu*”.

Pada aspek tanda baca ditemukan beberapa kesalahan dalam penulisan tanda koma (,) seperti “*Syarat wajibnya puasa adalah beragama islam, berakal, dewasa dan mampu*” seharusnya ditulis “*Syarat wajibnya puasa adalah beragama islam, berakal, dewasa, dan mampu*”.

c) Nilai Rendah

No. Subjek	: 8
NIS	: 161707101
Kelas	: VII C
Nilai	: 38



Gambar 4.3

Data Tes Awal Teks Eksposisi Nilai Rendah di Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil penilaian terhadap teks eksposisi tersebut, pemaparan dari penilaian dapat dijabarkan sebagai berikut.

1) Aspek Isi

Hasil analisis dari teks eksposisi tersebut apabila dilihat dari aspek isi maka hanya terdapat relevansi tema dengan tulisan. Sementara itu, pada teks eksposisi tersebut tidak terdapat pokok permasalahan teks, keaktualan dan kebermanfaatannya isi, kepaduan isi paragraf, dan kemenarikan judul. Sehingga teks ini tidak cukup baik.

2) Aspek Struktur Teks

Apabila hasil teks eksposisi ini dilihat dari aspek struktur teks, maka struktur teksnya tidak sesuai dengan teks eksposisi. Teks ini belum dilengkapi dengan tesis, rangkaian argumen, dan kesimpulan/penegasan ulang. Teks yang ditulis siswa ini hanya sekedar tulisan mengenai bulan puasa, namun isinya tidak padu dan tidak sesuai dengan teks eksposisi yang seharusnya.

3) Aspek Kaidah Kebahasaan Teks

Hasil analisis teks eksposisi ini bila dilihat dari aspek kaidah kebahasaan teks, maka hanya penggunaan kosakata/istilah teknis saja yang sudah sesuai dengan tema tulisan seperti penggunaan kata “*hilal*” dan “*puasa*”. Sementara itu, tidak terdapat penggunaan kalimat efektif dan masih terdapat imbuhan yang tidak tepat.

Kesalahan pada penggunaan imbuhan dapat dilihat pada kata “*di saksikan*”, “*di percaya*”, “*di tentukan*”, dan “*sedang kan*”. Penulisan imbuhan yang tepat seharusnya “*disaksikan*”, “*dipercaya*”, “*ditentukan*”, dan “*sedangkan*”.

4) Aspek Mekanik

Pada aspek mekanik, teks eksposisi ini sudah menggunakan tanda baca yang tepat, namun penggunaan ejaan dan huruf kapitalnya belum tepat. Kesalahan penulisan ejaan dapat dilihat pada kata “*lainya*” seharusnya kata tersebut ditulis “*lainnya*”.

Kesalahan penulisan huruf kapital dapat dilihat pada kalimat “*awal Bulan Ramadhan disaksikan seorang Yang dipercaya*”. Penulisan kalimat yang tepat dan sesuai dengan huruf kapital seharusnya “*Awal bulan ramadhan disaksikan seorang yang dipercaya*”.

b) Data Tes Akhir di Kelas Eksperimen

Proses pengambilan data tes akhir di kelas eksperimen dihadiri oleh 30 siswa. Hasil penilaian tes awal pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3

Data Nilai Tes Akhir di Kelas Eksperimen

No. Subjek	NIS	Tes Awal			Nilai Akhir	K
		P1	P2	P3		

1.	161707090	80	80	80	80	B
2.	161707091	90	85	85	87	SB
3.	161707093	95	95	95	95	SB
4.	161707094	95	85	80	87	SB
5.	161707096	80	75	80	78	B
6.	161707098	90	85	90	88	SB
7.	161707100	80	80	80	80	B
8.	161707101	70	70	70	70	CB
9.	161707102	80	80	75	78	B
10.	161707104	80	75	75	77	CB
11.	161707105	85	90	85	87	SB
12.	161707106	85	85	85	85	SB
13.	161707109	85	85	80	83	B
14.	161707112	90	80	85	85	SB
15.	161707113	80	80	80	80	B
16.	161707117	80	85	85	83	B
17.	161707119	85	85	80	83	B
18.	161707120	90	80	80	83	B
19.	Pindahan	90	90	95	92	SB
20.	161707122	80	80	80	80	B
21.	161707123	95	85	85	88	SB

22.	161707125	75	75	75	75	B
23.	161707126	85	85	85	85	SB
24.	161707127	80	80	80	80	B
25.	161707128	80	80	80	80	B
26.	161707129	70	70	70	70	CB
27.	161707130	80	80	85	82	B
28.	161707131	75	65	60	65	CB
29.	161707132	75	85	85	82	B
30.	161707133	80	85	80	82	B
Jumlah Nilai		2450				
Rata-rata Nilai		81,66				

Berdasarkan tabel 4.4 tersebut, pada bagian tes akhir dapat dilihat bahwa siswa yang dapat melampaui nilai KKM bahasa Indonesia (KKM = 72) jauh lebih banyak daripada saat tes awal. Sebanyak 27 siswa memperoleh nilai di atas KKM, sementara itu ada 3 orang siswa yang masih memperoleh nilai di bawah KKM. Kategori nilai siswa pun mengalami perubahan. Pada tes awal nilai yang diperoleh siswa mayoritas berkategori kurang baik (KB) dan cukup baik (CB). Sementara pada tes akhir di kelas eksperimen ini, nilai siswa banyak yang mengalami peningkatan sehingga kategori nilai yang didapat mayoritas baik (B) dan beberapa siswa ada yang mendapat kategori nilai sangat baik (SB).

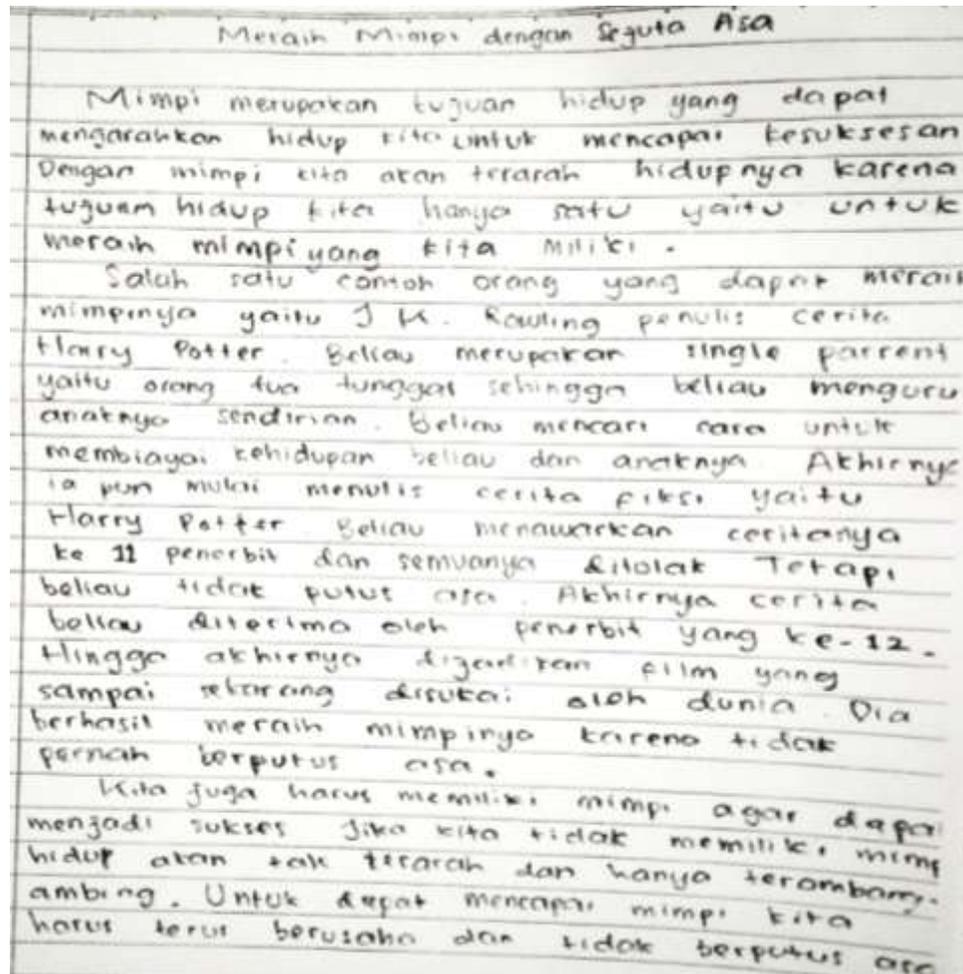
Apabila kita lihat nilai tes akhir di kelas eksperimen tersebut, dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan nilai di kelas eksperimen setelah diberi perlakuan adalah 2450, dengan rata-rata nilai 81,66. Artinya nilai siswa pada teks akhir ini meningkat dibandingkan nilai sebelum diberi perlakuan dengan menerapkan

model pembelajaran berbasis masalah bermedia lagu balada dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

Berikut merupakan beberapa contoh hasil penilaian kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi di kelas eksperimen pada pengambilan data tes akhir. Penilaian tersebut disajikan untuk melihat peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi.

a) Nilai Tinggi

No. Subjek	: 3.
NIS	: 161707093
Kelas	: VII C
Nilai	: 95



Gambar 4.4

Data Tes Akhir Teks Eksposisi Nilai Tinggi di Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil penilaian terhadap teks eksposisi tersebut, pemaparan dari penilaian dapat dijabarkan sebagai berikut.

1) Aspek Isi

Hasil teks eksposisi ini sudah mampu mengungkapkan relevansi tulisan dengan tema yang disajikan. Teks eksposisi yang ditulis siswa ini juga sudah mampu mengungkapkan pokok permasalahan yakni berkaitan dengan pentingnya meraih mimpi.

Teks eksposisi ini pun sudah mampu menyajikan tulisan yang aktual dan bermanfaat. Keaktualan dan kebermanfaatannya teks ini

dilihat dari isinya yang memaparkan tentang pentingnya meraih mimpi dan menggapai kesuksesan. Teks ini dirasa mampu untuk memberikan semangat dan motivasi pada pembacanya agar tidak takut untuk bermimpi dan tidak pernah menyerah untuk mewujudkan mimpi seperti penulis terkenal J. K. Rowling yang sukses meraih mimpinya.

Selain itu, kepaduan antara isi paragraf juga sudah baik. paragraf demi paragraf disajikan dengan padu dan menarik. Aspek kemenarikan judul teks ini pun sudah baik. judul yang ditulis siswa pada teks ini adalah “Meraih Mimpi dengan Sejuta Asa”. Judul tersebut dinilai sudah sangat baik dan menarik sehingga mampu digunakan untuk memancing perhatian pembaca agar mau membaca teks ini.

2) Aspek Struktur Teks

Apabila dilihat dari aspek struktur teks, maka struktur teksnya sudah baik dan lengkap. Teks ini sudah dilengkapi dengan tesis, rangkaian argumen, dan kesimpulan/penegasan ulang. Pada bagian tesis siswa memaparkan mengenai apakah mimpi itu. Pada bagian rangkaian argumen siswa telah mampu menuliskan argumen tentang pentingnya mimpi dan juga menyebutkan bukti atau fakta dengan mencontohkan orang yang berhasil meraih mimpinya. Pada bagian kesimpulan siswa pun sudah mampu menuliskan simpulan atau penegasan ulang mengenai mimpi yang harus kita capai.

3) Aspek Kaidah Kebahasaan Teks

Hasil teks eksposisi ini apabila ditinjau dari aspek kaidah kebahasaan teks sudah baik. Pada teks eksposisi ini penggunaan imbuhan sudah tepat dan kosakata/istilah teknis yang digunakan juga sudah sesuai dengan tema tulisan. Kesesuaian penulisan istilah teknis dapat dilihat pada kata “*mimpi*”, “*tujuan hidup*”, “*terus berusaha*”, dan “*tidak berputus asa*”.

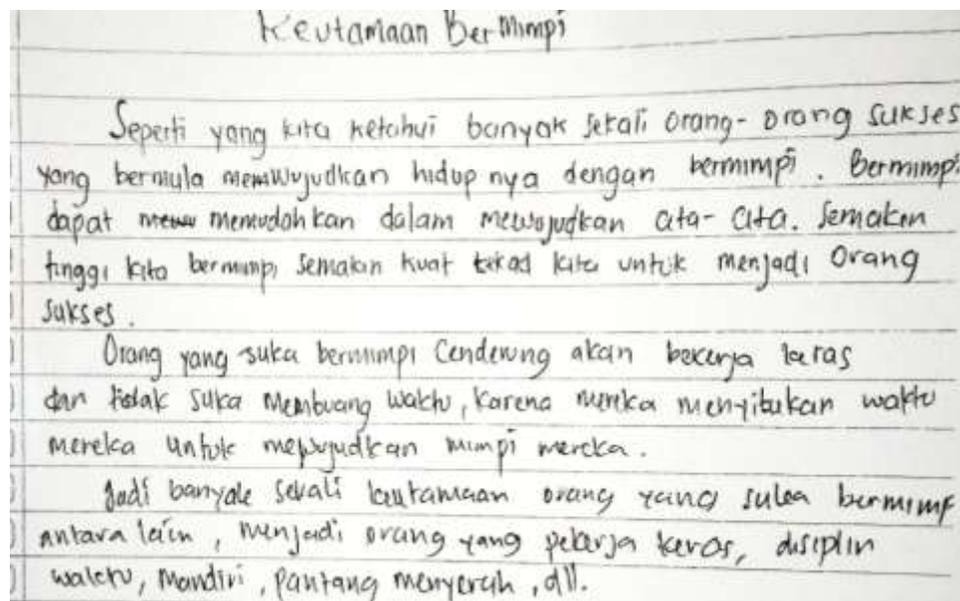
Pada teks eksposisi ini ditemukan kesalahan dalam penggunaan kalimat efektif. Kesalahan penulisan tersebut dapat dilihat pada kalimat berikut. “*Dengan mimpi kita akan terarah hidupnya*”. Penulisan kalimat yang seharusnya adalah “*Mimpi akan membuat hidup kita lebih terarah*”.

4) Aspek Mekanik

Pada aspek mekanik, penggunaan huruf kapital sudah benar dan tepat. Lalu pada ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca pun sudah sangat baik.

b) Nilai Sedang

No. Subjek : 27
 NIS : 161707130
 Kelas : VII C
 Nilai : 82



Gambar 4.5

Data Tes Akhir Teks Eksposisi Nilai Sedang di Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil penilaian terhadap teks eksposisi tersebut, pemaparan dari penilaian dapat dijabarkan sebagai berikut.

1) Aspek Isi

Hasil penilaian terhadap tes akhir menulis teks eksposisi ini berada pada nilai sedang. Pada aspek ini relevansi tulisan dengan tema sudah baik. Teks eksposisi yang ditulis siswa ini juga sudah mampu mengungkapkan pokok permasalahan yakni berkaitan dengan meraih mimpi dan keutamaan bermimpi.

Teks eksposisi ini pun sudah mampu menyajikan tulisan yang aktual dan bermanfaat. Keaktualan dan kebermanfaatannya isi teks ini dapat dilihat dari isinya yang memaparkan tentang karakteristik orang yang ingin meraih mimpinya selalu bekerja keras, memanfaatkan waktu dengan baik, dan selalu menyibukkan diri dengan hal-hal yang membuatnya semakin mudah untuk meraih impiannya.

Selain itu, kepaduan antara paragraf isi juga sudah baik. Hal yang kurang baik terletak pada kemenarikan judul dari teks eksposisi ini. Judul yang dibuat siswa dalam tulisannya ini adalah “Keutamaan Bermimpi”. Judul tersebut dinilai kurang memiliki kemenarikan, sehingga kurang menjual apabila digunakan untuk menarik perhatian pembaca.

2) Aspek Struktur Teks

Apabila hasil teks eksposisi ini dilihat dari aspek struktur teks, maka struktur teksnya sudah sesuai dengan teks eksposisi. Teks ini sudah dilengkapi dengan tesis, rangkaian argumen, dan kesimpulan/penegasan ulang. Pada bagian tesis siswa sudah mampu memaparkan pendahuluan mengenai mimpi. Pada bagian rangkaian argumen siswa sudah mampu menyebutkan fakta mengenai karakter orang yang ingin meraih mimpinya. Hanya saja pada bagian ini data dan fakta yang diberikan kurang kuat. Pada

bagian kesimpulan/ penegasan ulang siswa sudah mampu menyimpulkan tentang banyaknya manfaat atau keutamaan seseorang bila memiliki impian.

3) Aspek Kaidah Kebahasaan Teks

Hasil analisis teks eksposisi ini bila dilihat dari aspek kaidah kebahasaan teks, maka penggunaan kosakata/istilah teknis sudah sesuai dengan tema tulisan seperti adanya kata “*bermimpi*” dan “*mewujudkan cita-cita*”.

Lalu, apabila dilihat dari penggunaan imbuhan, maka masih ditemukan penggunaan imbuhan yang tidak tepat seperti dalam penulisan kata “*hidup nya*” yang penulisan katanya seharusnya digabung menjadi “*hidupnya*”.

Pada aspek penggunaan kalimat efektif, masih terdapat penggunaan kalimat efektif yang keliru. Hal tersebut dapat dilihat pada kalimat berikut. “*menjadi orang yang pekerja keras*”. Perbaiki kalimat yang sesuai adalah “*menjadi pekerja keras*” atau “*menjadi orang yang mampu bekerja keras*”.

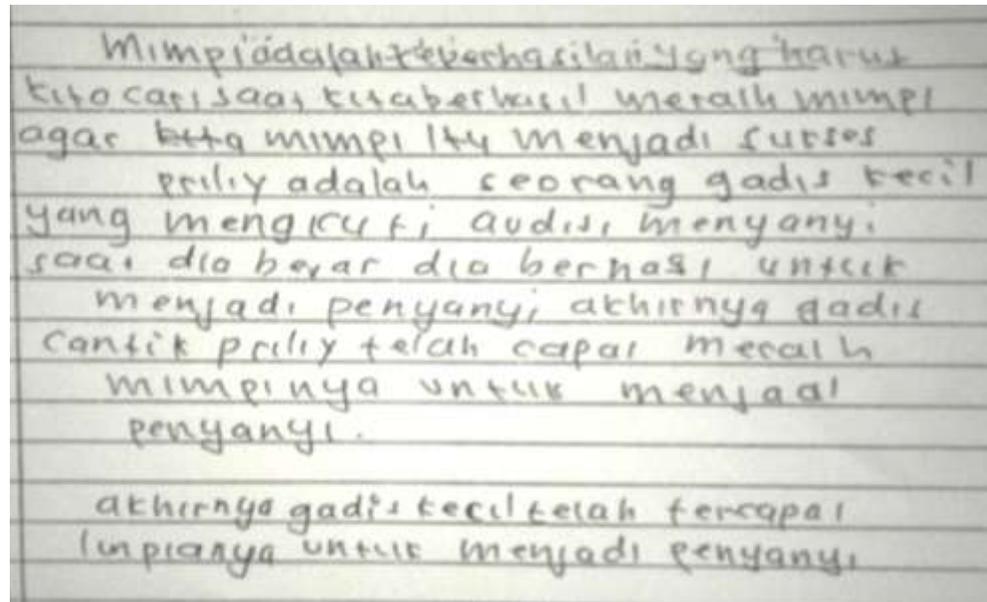
4) Aspek Mekanik

Pada aspek mekanik, teks eksposisi ini sudah menggunakan tanda baca dan ejaan yang tepat. Namun penggunaan huruf kapital masih harus diperbaiki.

Kesalahan penggunaan huruf kapital dapat dilihat pada kata “*Semakin*”, “*Kuat*”, “*Cenderung*”, “*Membuang*”, dan “*Waktu*”. Kata-kata tersebut ditulis di tengah kalimat dengan menggunakan huruf kapital, padahal seharusnya ditulis dengan huruf kecil sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Perbaiki penulisan kata yang seharusnya adalah “*semakin*”, “*kuat*”, “*cenderung*”, “*membuang*”, dan “*waktu*”.

c) Nilai Rendah

No. Subjek : 28
 NIS : 161707131
 Kelas : VII C
 Nilai : 65



Gambar 4.6

Data Tes Akhir Teks Eksposisi Nilai Rendah di Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil penilaian terhadap teks eksposisi tersebut, pemaparan dari penilaian dapat dijabarkan sebagai berikut.

1) Aspek Isi

Hasil analisis dari teks eksposisi tersebut apabila dilihat dari aspek isi maka terdapat relevansi tema dengan tulisan. Keaktualan dan kebermanfaatan isinya pun sudah cukup baik. Sementara itu, pada teks eksposisi tersebut pokok permasalahan teks tidak ditulis dengan baik, sehingga maksud yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca kurang dapat tersampaikan. Selain itu, kepaduan

isi paragraf teks eksposisi ini pun kurang padu dan kurang baik. Hal itu dapat dilihat dari isi paragraf teksnya yang kurang koheren. Pada aspek kemenarikan judul pun dinilai kurang baik, karena teks ini tidak menggunakan judul yang baik dan menarik.

2) Aspek Struktur Teks

Apabila hasil teks eksposisi ini dilihat dari aspek struktur teks, maka struktur teksnya cukup sesuai dengan struktur teks eksposisi. Hanya saja teks ini belum dilengkapi dengan kesimpulan/penegasan ulang. Struktur teksnya pun tidak memiliki keterkaitan yang padu. Sehingga struktur teksnya kurang baik. Pada bagian tesis siswa telah memaparkan pendahuluan mengenai mimpi. Namun pada bagian rangkaian argumen dan kesimpulan/penegasan ulang siswa belum mampu menuliskannya dengan baik.

3) Aspek Kaidah Kebahasaan Teks

Hasil analisis teks eksposisi ini bila dilihat dari aspek kaidah kebahasaan teks, maka teks sudah menggunakan kosakata/istilah teknis yang sesuai dengan tema tulisan. Hal tersebut dapat dilihat pada kata “*mimpi*”, “*sukses*”, dan “*berhasil*”.

Pada penggunaan imbuhan yang digunakan dalam teks, ditemukan kesalahan penulisan kata seperti “*telah capai*” yang seharusnya ditulis dengan kata “*telah mencapai*”. Sementara itu, di dalam teks ini tidak terdapat penggunaan kalimat yang keliru.

4) Aspek Mekanik

Pada aspek mekanik, teks eksposisi ini belum menggunakan ejaan yang tepat. Hal ini dapat dilihat pada kata “*mengikuti*” dan “*impiannya*”. Kata-kata tersebut tidak ditulis dengan ejaan yang tepat. Perbaikan kata yang seharusnya adalah “*mengikuti*” dan “*impiannya*”.

Selain itu, pada penggunaan huruf kapital masih ditemukan kesalahan penulisan, seperti pada penulisan kata “*prilly*” yang seharusnya ditulis dengan huruf kapital di awal kata karena kata tersebut menunjukkan nama orang. Perbaikan kata yang seharusnya adalah “*Prilly*”.

Pada penggunaan tanda baca pun masih harus diperbaiki. Hal itu ditunjukkan oleh tidak adanya tanda baca pada teks eksposisi tersebut.

2) Data Tes Kelas Kontrol

Data tes yang diperoleh dari kelas kontrol baik saat proses pengambilan data di tes awal/prates maupun di tes akhir/pasca tes berjumlah 30 siswa. Berikut ini merupakan data hasil tes menulis teks eksposisi baik selama tes awal/prates maupun tes akhir/pascates yang dilaksanakan di kelas kontrol (VII H).

a) Data Tes Awal di Kelas Kontrol

Proses pengambilan data tes awal di kelas kontrol dihadiri oleh 30 siswa. Hasil penilaian tes awal pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4

Data Nilai Tes Awal di Kelas Kontrol

No. Subjek	NIS	Tes Awal			Nilai Akhir	K
		P1	P2	P3		
1.	161707311	80	75	75	77	B
2.	161707313	55	50	65	57	KB
3.	161707314	75	60	75	70	CB
4.	161707315	70	55	65	63	CB

5.	161707318	60	50	60	57	KB
6.	161707319	35	40	40	38	SK
7.	161707320	80	65	70	72	CB
8.	161707322	75	65	70	70	CB
9.	161707324	60	55	60	58	KB
10.	161707325	75	60	75	70	CB
11.	161707331	60	50	60	57	KB
12.	161707333	70	50	60	60	CB
13.	161707327	70	60	70	67	CB
14.	161707328	60	55	60	58	KB
15.	161707339	75	60	65	67	CB
16.	161707335	70	70	75	72	CB
17.	161707336	75	60	70	68	CB
18.	161707337	45	60	50	52	KB
19.	161707338	70	65	65	67	CB
20.	161707340	50	60	50	53	KB
21.	161707341	55	50	55	53	KB
22.	161707343	55	55	60	57	KB
23.	161707344	65	60	55	60	CB
24.	161707345	60	60	65	62	CB
25.	161707346	60	60	60	60	CB

Yury Purnama Indah, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH BERMEDIA LAGU BALADA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Rancaekek Tahun Ajaran 2016/2017)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

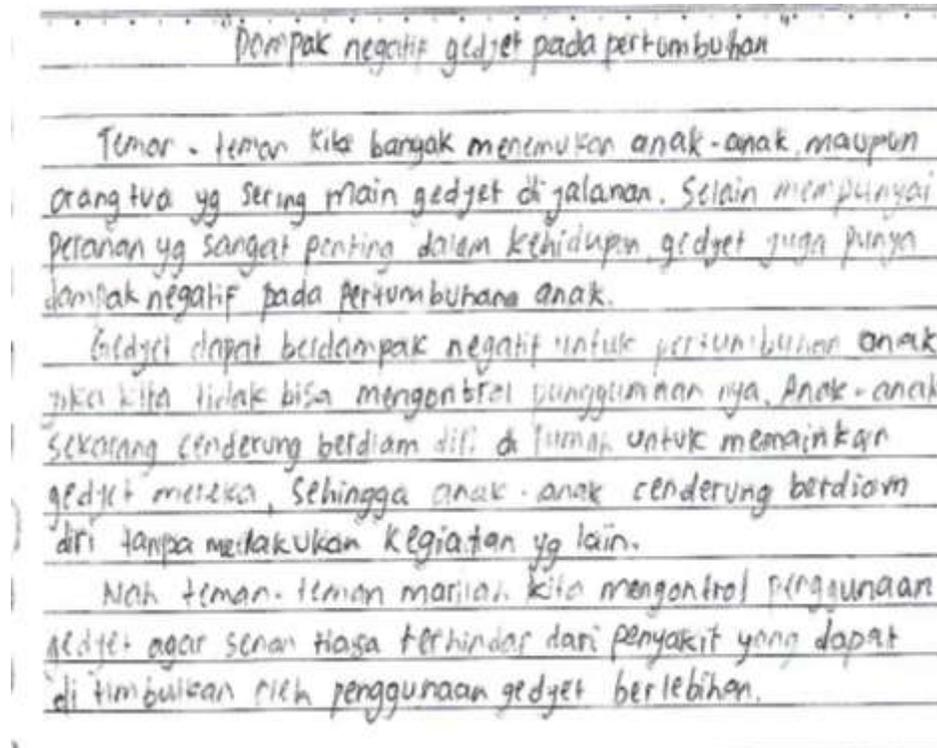
26.	161707347	55	55	55	55	KB
27.	161707348	75	70	75	73	CB
28.	161707350	80	75	75	77	B
29.	161707351	55	55	60	57	KB
30.	161707352	70	65	70	68	CB
Jumlah Nilai		1875				
Rata-rata Nilai		62,50				

Berdasarkan tabel 4.5 tersebut, pada bagian tes awal dapat dilihat bahwa siswa yang dapat melampaui nilai KKM bahasa Indonesia (KKM = 72) ada lima orang siswa dengan memperoleh nilai 72, 72, 73, 77, dan 77. Kemudian apabila kita lihat nilai tes awal di kelas kontrol tersebut, dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan nilai pada tes awal di kelas kontrol adalah 1875, dengan rata-rata nilai 62,50. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi mayoritas berada pada kategori kurang baik dan cukup baik.

Berikut merupakan beberapa contoh hasil penilaian kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi di kelas kontrol pada pengambilan data tes awal.

a) Nilai Tinggi

No. Subjek : 1
 NIS : 161707311
 Kelas : VII H
 Nilai : 77



Gambar 4.7

Data Tes Awal Teks Eksposisi Nilai Tinggi di Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil penilaian terhadap teks eksposisi tersebut, pemaparan dari penilaian dapat dijabarkan sebagai berikut.

1) Aspek Isi

Hasil teks eksposisi ini sudah mampu mengungkapkan relevansi tulisan dengan tema. Teks eksposisi yang ditulis siswa ini juga sudah mampu mengungkapkan pokok permasalahan yakni dampak negatif *gedyet* pada pertumbuhan anak.

Teks eksposisi ini pun sudah mampu menyajikan tulisan yang aktual dan bermanfaat. Keaktualan dan kebermanfaatannya ini dapat dilihat pada isi teks yang menyebutkan bahwa penggunaan

gadget yang berlebihan dan tidak terkontrol akan berdampak buruk bagi pertumbuhan anak-anak. Teks tersebut sangat cocok untuk menggambarkan masyarakat saat ini yang hidup di era teknologi. Selain itu, kepaduan antara paragraf isi juga sudah baik. Hal yang kurang baik terletak pada kemenarikan judul dari teks eksposisi ini. Judul yang dimuat siswa adalah “Dampak Negatif *Gadget* pada Pertumbuhan”. Judul tersebut kurang menarik apabila digunakan sebagai judul teks, karena karakteristik judul teks yang baik harus mampu menarik perhatian pembaca agar mau membaca teks tersebut.

2) Aspek Struktur Teks

Apabila hasil teks eksposisi ini dilihat dari aspek struktur teks, maka struktur teksnya sudah baik. Teks ini sudah dilengkapi dengan tesis, rangkaian argumen, dan kesimpulan/penegasan ulang.

Tesis yang digunakan sudah mampu mengenalkan peranan penting *gadget*. Hanya saja pada bagian rangkaian argumen akan lebih baik bila teks eksposisi tersebut dilengkapi dengan data dan fakta mengenai dampak negatif penggunaan *gadget* yang berlebihan. Data dan fakta tersebut dapat siswa peroleh dari pendapat para ahli, hasil penelitian ataupun tinjauan literatur/buku yang telah ia baca. Pada bagian ini juga, siswa belum menyebutkan secara terperinci apa saja dampak negatif yang dapat ditimbulkan oleh penggunaan *gadget* yang berlebihan. Sehingga rangkaian argumen yang diberikan masih belum kuat untuk menjelaskan pada para pembaca tentang apa saja dampak negatif penggunaan *gadget* yang tidak terkontrol. Sementara itu, pada bagian kesimpulan/penegasan ulang siswa sudah mampu memberikan kesimpulan teks eksposisi yang baik dengan mengajak dan

menegaskan ulang kepada para pembaca untuk mengontrol penggunaan *gadget* agar tidak berdampak negatif bagi kesehatan.

3) Aspek Kaidah Kebahasaan Teks

Penggunaan kosakata atau istilah teknis pada teks eksposisi ini sudah tepat sesuai dengan tema tulisan. Penggunaan kosakata atau istilah teknis tersebut dapat dilihat pada kata “*gadget*” dan “*berdampak negatif*”.

Apabila ditinjau dari aspek kaidah kebahasaan teks lainnya, masih terdapat beberapa kesalahan penulisan. Kesalahan pada penulisan imbuhan dapat dilihat pada kata “*penggunaanya*” dan kata “*di timbulkan*”. Kesalahan penulisan tersebut disebabkan karena penulisan kata dan imbuhan yang dipisah, padahal penulisan yang tepat sesuai dengan Pedoman Penulisan Ejaan Bahasa Indonesia yang seharusnya adalah digabungkan. Perbaikan kata yang seharusnya adalah “*penggunaannya*” dan “*ditimbulkan*”.

Pada teks ini, terdapat pula kesalahan penulisan kalimat efektif. Kesalahan tersebut dapat dilihat pada kalimat berikut. “*Anak-anak sekarang cenderung berdiam diri di rumah untuk memainkan gadget mereka, sehingga anak-anak cenderung berdiam diri tanpa melakukan kegiatan yang lain*”. Kesalahan penulisan kalimat efektif tersebut disebabkan adanya pengulangan kata “*anak-anak cenderung berdiam diri*” sehingga terjadi ketidakefektifan kalimat. Perbaikan kalimat yang tepat dan sesuai adalah “*Anak-anak sekarang sibuk memainkan gadget mereka di rumah dan mereka cenderung berdiam diri tidak melakukan kegiatan lainnya*”.

4) Aspek Mekanik

Pada aspek mekanik ditemukan kesalahan penggunaan huruf kapital seperti pada frasa “*Dampak negatif gadget pada pertumbuhan*”. Frasa tersebut merupakan judul teks eksposisi ini yang seharusnya ditulis dengan huruf kapital pada setiap katanya

kecuali kata konjungsi. Perbaikan frasa yang seharusnya adalah “*Dampak Negatif Gadget pada Pertumbuhan*”.

Sementara pada penggunaan ejaan ditemukan beberapa kesalahan seperti pada kata “*gedjet*”, “*yg*”, dan “*senan tiasa*”. Penulisan ejaan yang benar pada kata “*gedjet*” seharusnya adalah “*gadget*”, kata “*yg*” seharusnya ditulis “*yang*”, dan kata “*senan tiasa*” yang seharusnya ditulis “*senantiasa*” tanpa spasi karena kata tersebut merupakan satu kata dasar. Sementara itu, penulisan aspek tanda baca sudah cukup baik dan tidak ditemukan kesalahan.

b) Nilai Sedang

No. Subjek : 24
 NIS : 161707345
 Kelas : VII H
 Nilai : 62

Olahraga

Olahraga adalah proses mengolah raga dengan beraktivitas fisik untuk menjaga kesehatan manusia, aktivitas fisik seperti lari santai, lari cepat, jalan jogging, sit up, push up, dan sebagainya atau olahraga bisa diri dapat menjaga kesehatan selain itu minum air putih, membantu menjaga kesehatan, beraktivitas fisik membantu bergerak dalam beberapa waktu membuat tubuh bertegar dan lelah.

Bergerak adalah menggerakkan tulang dan otot agar berfungsi prima, beristirahat adalah proses mengeluarkan zat sisa proses pencernaan. pencernaan dapat bekerja karena kita akan merasa lelah karena jantung bekerja lebih cepat dari biasanya.

Hal yang dapat dilakukan untuk meredakan lelah adalah dengan air putih.

Menjaga kesehatan, karena banyak hal positif untuk kesehatan diri berolahraga. olahraga dan kesehatan sangat saling dibutuhkan tubuh. olahraga seperti pagarnya kesehatan, sebagai contoh ketika kita sakit tidak bisa berolahraga, ketika kita berolahraga maka kita akan sehat.

Gambar 4.8

Data Tes Awal Teks Eksposisi Nilai Tinggi di Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil penilaian terhadap teks eksposisi tersebut, pemaparan dari penilaian dapat dijabarkan sebagai berikut.

1) Aspek Isi

Hasil analisis dari teks eksposisi tersebut apabila dilihat dari aspek isi maka terdapat relevansi antara tema dengan isi tulisan. Keaktualan dan kebermanfaatannya pun sudah cukup baik, karena teks ini membahas hal yang berkaitan olahraga. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa olahraga merupakan hal yang penting bagi kesehatan kita.

Sementara itu, pokok permasalahan teks pada teks eksposisi tersebut tidak cukup baik, sehingga maksud yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca kurang dapat tersampaikan dengan jelas. Namun, kepaduan isi paragraf teks eksposisi ini sudah cukup padu dan baik. Hal itu dapat dilihat dari isi paragraf teksnya yang koheren dan saling berkaitan.

Pada aspek kemenarikan judul, teks ini memiliki judul yang dinilai kurang baik, karena teks ini tidak menggunakan judul yang menarik dan mampu membuat pembaca tertarik membaca teks ini.

2) Aspek Struktur Teks

Apabila teks eksposisi ini dilihat dari aspek struktur teks, maka struktur teksnya cukup sesuai dengan struktur teks eksposisi. Pada bagian tesis siswa telah mampu memaparkan pendahuluan mengenai olahraga dengan cukup baik. Namun pada bagian rangkaian argumen siswa belum mampu memaparkan argumen-argumen tentang seberapa penting olahraga atau apa saja manfaat dari olahraga. Pada bagian ini siswa hanya menjelaskan hal-hal seputar bergerak, berkeringat, pencernaan, dan otot atau tulang

tanpa bersaha memberikan argumen yang berkaitan dengan hal-hal tersebut. Pada bagian ini pun tidak disertai data atau fakta yang dapat memperkuat argumen siswa. Sementara itu, pada bagian kesimpulan/penegasan ulang siswa sudah mampu menuliskannya dengan cukup baik.

3) Aspek Kaidah Kebahasaan Teks

Aspek kaidah kebahasaan pada teks eksposisi ini, sudah menggunakan kosakata/istilah teknis yang sesuai dengan tema tulisan. Hal tersebut dapat dilihat pada kata “*olahraga*”, “*bergerak*”, “*sehat*”, “*aktivitas fisik*”, dan “*berkeringat*”.

Pada penggunaan imbuhan, teks sudah menggunakan imbuhan yang tepat dan sesuai. Sementara itu, terdapat penggunaan kalimat yang keliru dan salah (tidak efektif) di dalam teks, seperti pada kalimat “*olahraga dan kesehatan sangat saling dibutuhkan tubuh*”. Penggunaan kata “*sangat*” dan “*saling*” secara bersamaan termasuk ke dalam pleonasme. Sehingga menyebabkan kalimat tersebut tidak efektif. Seharusnya penulis memilih salah satu kata saja. Apakah akan menggunakan kata “*sangat*” ataukah akan menggunakan kata “*saling*”. Perbaikan penulisan kalimat tersebut adalah “*olahraga dan kesehatan sangat dibutuhkan tubuh*”.

4) Aspek Mekanik

Pada aspek mekanik, teks eksposisi ini belum menggunakan ejaan yang tepat. Hal ini dapat dilihat pada kata “*karna*” dan “*bergarak*”. Kata-kata tersebut tidak ditulis dengan ejaan yang tepat. Perbaikan kata yang seharusnya adalah “*karena*” dan “*bergerak*”.

Selain itu, pada penggunaan huruf kapital masih ditemukan kesalahan penulisan, seperti pada penulisan kata di awal kalimat yang ditulis menggunakan huruf kecil.

Namun, pada penggunaan tanda baca sudah cukup baik. Hal itu ditunjukkan oleh tidak ditemukannya kesalahan penulisan tanda baca pada teks eksposisi tersebut.

c) Nilai Rendah

No. Subjek : 6
 NIS : 161707319
 Kelas : VII H
 Nilai : 38

Manfaat bulan Ramadhan

Pada bulan ini beberapa manfaat, di antara dari segi ketahanan fisik dan kesehatan di antaranya: Secara kejiwaan adalah melaksanakan ibadah, mengabdikan kemauan, mengabdikan dan membantu bagi para orang-orang di sini. Serta menuliskan dan mengamalkan kebaikannya.

Terdapat manfaat

Gambar 4.9

Data Tes Awal Teks Eksposisi Nilai Rendah di Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil penilaian terhadap teks eksposisi tersebut, pemaparan dari penilaian dapat dijabarkan sebagai berikut.

1) Aspek Isi

Hasil analisis dari teks eksposisi tersebut apabila dilihat dari aspek isi maka sudah terdapat relevansi tema dengan isi tulisan. Keaktualan dan kebermanfaatannya pun sudah cukup baik, yakni menyampaikan tentang manfaat bulan Ramadhan.

Sementara itu, pada teks eksposisi tersebut pokok permasalahan teks tidak ditulis dengan baik, sehingga maksud yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca kurang dapat tersampaikan. Selain itu, kepaduan isi paragraf teks eksposisi ini pun kurang padu dan kurang baik. Hal itu dapat dilihat dari isi paragraf teksnya yang kurang koheren dan hanya ada satu paragraf isi. Pada aspek kemenarikan judul pun dinilai kurang baik, karena teks ini tidak menggunakan judul yang baik dan menarik. Sehingga judul teks dinilai belum mampu menarik perhatian pembaca agar mau membaca teks ini.

2) Aspek Struktur Teks

Apabila hasil teks eksposisi ini dilihat dari aspek struktur teks, maka struktur teksnya belum sesuai dengan struktur teks eksposisi. Pada teks ini hanya terdapat paragraf tesis. Selain itu, teks ini belum dilengkapi dengan struktur rangkaian argumen dan kesimpulan/penegasan ulang. Struktur teksnya pun tidak memiliki keterkaitan yang padu. Sehingga struktur teksnya kurang baik. Pada bagian tesis siswa telah memaparkan pendahuluan mengenai manfaat puasa. Namun pada bagian rangkaian argumen dan kesimpulan/penegasan ulang siswa belum mampu menuliskannya argumen dengan baik dan benar.

3) Aspek Kaidah Kebahasaan Teks

Hasil analisis teks eksposisi ini bila dilihat dari aspek kaidah kebahasaan teks, maka teks sudah menggunakan kosakata/istilah teknis yang sesuai dengan tema tulisan. Hal tersebut dapat dilihat pada kata “*puasa*”, “*kesabaran*”, “*menguasai diri*”, dan “*ketakwaan*”.

Pada penggunaan imbuhan yang digunakan dalam teks, ditemukan kesalahan penulisan kata, seperti “*di tinjau*” yang seharusnya ditulis dengan menggabungkan penulisan katanya

yakni “*ditinjau*”. Sementara itu, di dalam teks ini tidak terdapat penggunaan kalimat yang salah dan tidak efektif.

4) Aspek Mekanik

Pada aspek mekanik, teks eksposisi ini sudah menggunakan ejaan yang tepat. Hal ini dapat dilihat pada kata “*puasa*” dan “*ramadhan*”. Kata-kata tersebut sudah ditulis dengan ejaan yang tepat.

Sementara itu, pada penggunaan huruf kapital masih ditemukan beberapa kesalahan penulisan, seperti pada penulisan frasa “*manfaat bulan ramadhan*” yang seharusnya ditulis dengan huruf kapital di awal kata karena frasa tersebut menunjukkan judul teks. Perbaikan frasa yang seharusnya adalah “*Manfaat Bulan Ramadhan*”.

Pada penggunaan tanda baca pun masih harus diperbaiki. Hal itu ditunjukkan oleh tidak adanya tanda baca yang tepat dan benar pada teks eksposisi tersebut. Misalnya saja penggunaan tanda titik untuk mengakhiri kalimat. Pada teks tersebut tidak terdapat tanda baca titik (.) untuk mengakhiri kalimat.

b) Data Tes Akhir di Kelas Kontrol

Proses pengambilan data tes akhir di kelas kontrol dihadiri oleh 30 siswa. Hasil penilaian tes awal pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5

Data Nilai Tes Akhir di Kelas Kontrol

No. Subjek	NIS	Tes Awal			Nilai Akhir	K
		P1	P2	P3		

Yury Purnama Indah, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH BERMEDIA LAGU BALADA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Rancaekek Tahun Ajaran 2016/2017)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.	161707311	80	85	75	80	B
2.	161707313	90	80	85	85	SB
3.	161707314	85	75	85	82	B
4.	161707315	70	70	70	70	CB
5.	161707318	80	75	80	78	B
6.	161707319	70	70	70	70	CB
7.	161707320	85	75	75	78	B
8.	161707322	75	75	75	75	B
9.	161707324	60	65	60	62	CB
10.	161707325	80	70	80	77	B
11.	161707331	75	70	70	72	CB
12.	161707333	70	70	70	70	CB
13.	161707327	85	85	85	85	SB
14.	161707328	75	65	75	72	CB
15.	161707339	80	80	80	80	B
16.	161707335	80	80	75	78	B
17.	161707336	85	75	80	80	B
18.	161707337	85	85	75	82	B
19.	161707338	85	80	80	82	B
20.	161707340	85	75	85	82	B
21.	161707341	75	75	70	73	CB

22.	161707343	75	70	75	73	CB
23.	161707344	70	75	70	72	CB
24.	161707345	70	70	70	70	CB
25.	161707346	65	65	65	65	CB
26.	161707347	75	75	70	73	CB
27.	161707348	80	80	75	78	B
28.	161707350	85	75	75	78	B
29.	161707351	70	70	70	70	CB
30.	161707352	80	70	75	75	B
Jumlah Nilai		2267				
Rata-rata Nilai		75,56				

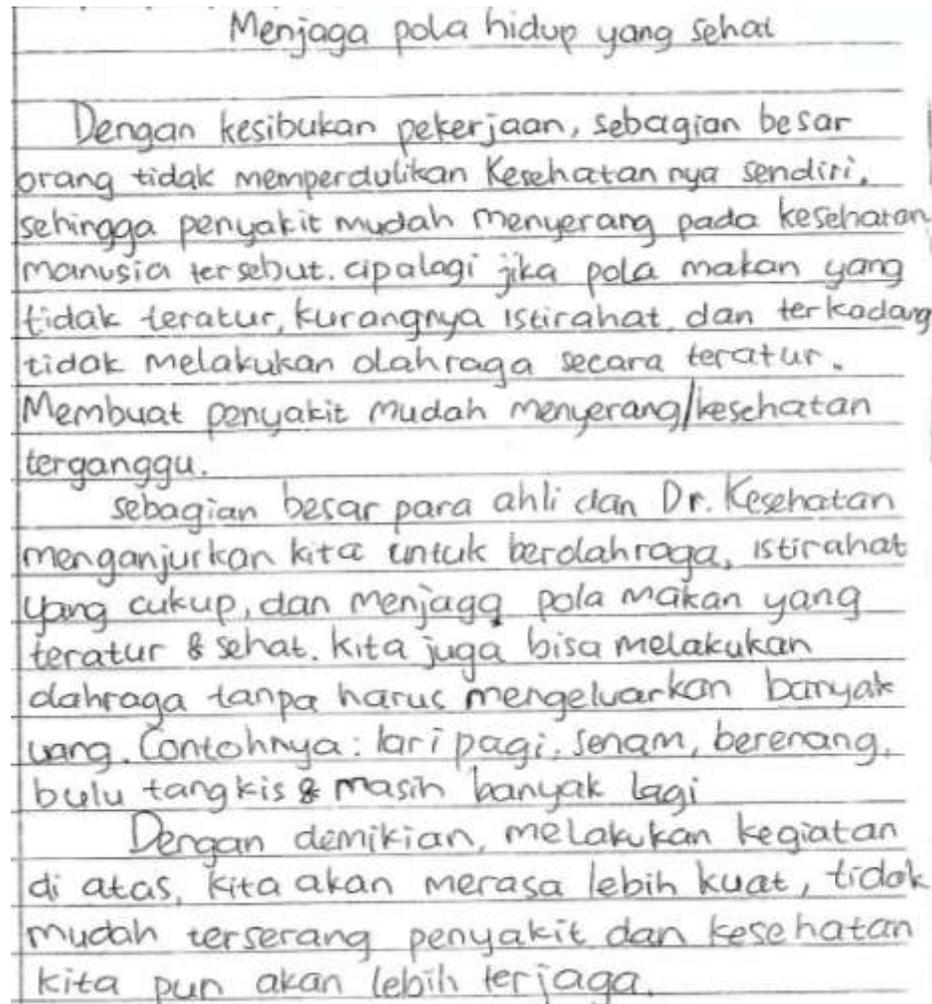
Berdasarkan tabel 4.6 tersebut, pada bagian tes akhir dapat dilihat bahwa siswa yang dapat melampaui nilai KKM bahasa Indonesia (KKM = 72) jauh lebih banyak jumlahnya dibandingkan pada saat tes awal. Jumlah siswa yang telah memperoleh nilai di atas KKM pada tes akhir di kelas kontrol ini sebanyak 23 orang.

Apabila kita lihat nilai tes akhir di kelas kontrol tersebut, dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan nilai pada tes akhir di kelas kontrol adalah 2267, dengan rata-rata nilai 75,56. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi berada pada kategori cukup baik (CB), baik (B), dan beberapa siswa mendapat kategori nilai sangat baik (SB).

Berikut merupakan beberapa contoh hasil penilaian kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi di kelas kontrol pada pengambilan data tes akhir.

a) Nilai Tinggi

No. Subjek : 13
 NIS : 161707327
 Kelas : VII H
 Nilai : 85



Gambar 4.10

Data Tes Akhir Teks Eksposisi Nilai Tinggi di Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil penilaian terhadap teks eksposisi tersebut, pemaparan dari penilaian dapat dijabarkan sebagai berikut.

1) Aspek Isi

Hasil teks eksposisi ini sudah mampu mengungkapkan relevansi tulisan dengan tema. Teks eksposisi yang ditulis siswa ini juga sudah mampu mengungkapkan pokok permasalahan yakni menjaga kesehatan dengan pola hidup sehat.

Teks eksposisi ini pun sudah mampu menyajikan tulisan yang aktual dan bermanfaat. Keaktualan dan kebermanfaatannya ini dapat dilihat pada isi teks yang menyebutkan bahwa manusia zaman sekarang memiliki beragam aktivitas dan kesibukan, tetapi walaupun begitu menjaga kesehatan merupakan hal yang paling penting. Apalagi dengan gaya hidup masa kini yang serba cepat dan instan membuat masyarakat kurang memperhatikan pola hidup sehat. Hal yang demikianlah akan mudah menimbulkan penyakit dan menyerang sistem kekebalan tubuh manusia.

Apabila dianalisis dari aspek kepaduan antarparagraf isi, maka teks ini juga sudah baik. Setiap paragrafnya sudah terlihat padu dan saling berkaitan. Hal yang kurang baik terletak pada judul teks eksposisi ini. Judul yang dimuat siswa adalah “Menjaga Pola Hidup yang Sehat”. Judul tersebut kurang menarik apabila digunakan sebagai judul teks, karena karakteristik judul teks yang baik harus mampu menarik perhatian pembaca agar mau membaca teks tersebut. Akan lebih baik jika teks tersebut diberi judul “Hidup Sehat, Siapa Takut?”.

2) Aspek Struktur Teks

Apabila hasil teks eksposisi ini dilihat dari aspek struktur teks, maka struktur teksnya sudah baik. Teks ini sudah dilengkapi dengan tesis, rangkaian argumen, dan kesimpulan/penegasan ulang.

Tesis yang digunakan sudah mampu mengenalkan informasi tentang kurangnya perhatian masyarakat terhadap kesehatan mereka sehingga mudah terserang suatu penyakit dan hal-hal

lainnya yang berkaitan dengan kesehatan. Tesis tersebut disampaikan dengan baik oleh siswa. Pada bagian rangkaian argumen sudah dilengkapi dengan data mengenai cara mudah dan hemat untuk menjaga kesehatan. Pada bagian ini siswa pun memberikan contoh-contoh hal yang dapat dilakukan untuk menjaga kesehatan sesuai dengan anjuran para ahli kesehatan. Sementara itu, pada bagian kesimpulan/penegasan ulang siswa sudah mampu memberikan kesimpulan teks eksposisi yang cukup baik dengan mengajak dan menegaskan ulang kepada para pembaca untuk menjaga kesehatan agar badan kita tetap sehat dan tidak mudah sakit.

3) Aspek Kaidah Kebahasaan Teks

Penggunaan kosakata atau istilah teknis pada teks eksposisi ini sudah tepat sesuai dengan tema tulisan. Penggunaan kosakata atau istilah teknis tersebut dapat dilihat pada kata “*sehat*”, “*istirahat*”, “*olahraga*”, dan “*pola makan*”.

Apabila ditinjau dari aspek kaidah kebahasaan teks lainnya, tidak ditemukan kesalahan imbuhan, penggunaan imbuhan pada teks eskposisi ini dinilai sudah cukup baik. Walaupun begitu terdapat beberapa kesalahan dalam penggunaan kalimat efektif.

Pada teks ini, terdapat pula kesalahan penulisan kalimat efektif. Kesalahan tersebut dapat dilihat pada kalimat berikut. “*Dengan demikian, melakukan kegiatan di atas, kita akan merasa lebih kuat...*”. Kesalahan penulisan kalimat efektif tersebut disebabkan adanya ketidakefektifan penggunaan kata “*dengan demikian*” dan kata “*di atas*”. Perbaikan kalimatnya dapat dilihat pada kalimat berikut. “*Dengan melakukan kegiatan di atas, kita akan merasa lebih kuat...*” Kalimat tersebut jauh lebih efektif dan efisien daripada kalimat sebelumnya.

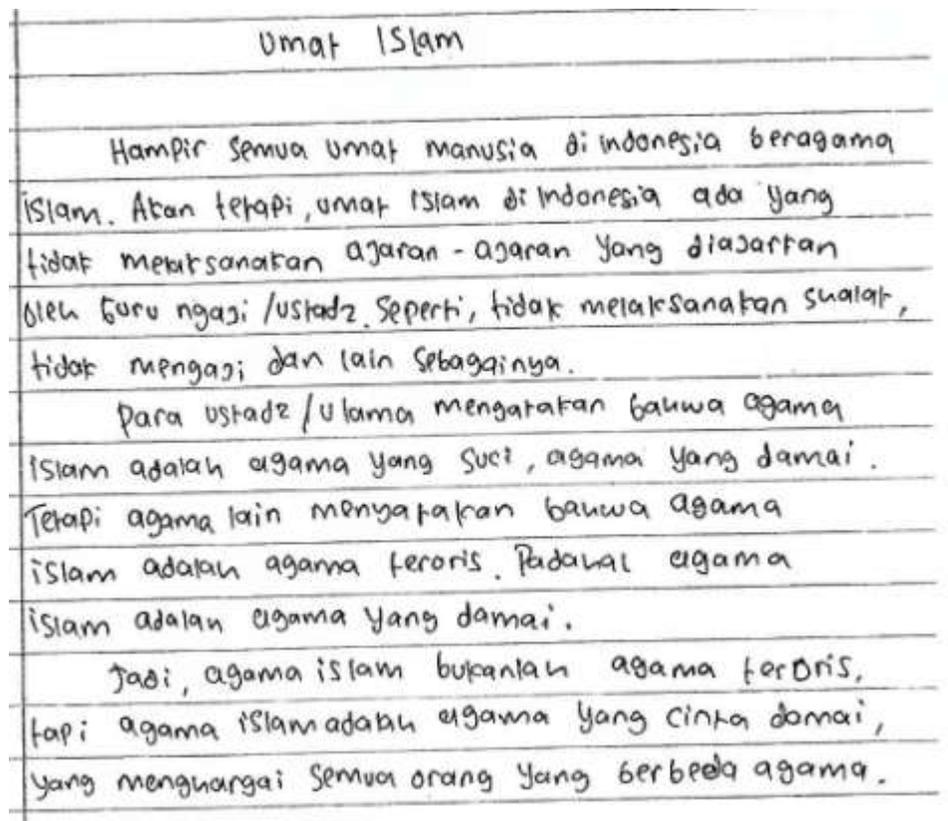
4) Aspek Mekanik

Pada aspek mekanik ditemukan beberapa kesalahan penggunaan huruf kapital. Kesalahan penggunaan huruf kapital ini ditemukan pada penulisan kata di awal kalimat, seperti pada kalimat “*apalagi jika pola makan yang tidak teratur*” dan kalimat “*kita juga bisa melakukan olahraga*”. Pada kalimat-kalimat tersebut seharusnya huruf awal ditulis dengan huruf kapital. Hal ini sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Berikut perbaikan kalimatnya. “*Apalagi jika pola makan yang tidak teratur*” dan “*Kita juga bisa melakukan olahraga*”.

Sementara pada penggunaan ejaan tidak ditemukan kesalahan ejaan dalam teks eksposisi ini. Penulisan aspek tanda baca pun sudah cukup baik dan tidak ditemukan kesalahan.

b) Nilai Sedang

No. Subjek	: 10
NIS	: 161707325
Kelas	: VII H
Nilai	: 77



Gambar 4.11

Data Tes Akhir Teks Eksposisi Nilai Sedang di Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil penilaian terhadap teks eksposisi tersebut, pemaparan dari penilaian dapat dijabarkan sebagai berikut.

1) Aspek Isi

Hasil analisis dari teks eksposisi tersebut apabila dilihat dari aspek isi maka terdapat relevansi antara tema dengan isi tulisan. Keaktualan dan kebermanfaatannya pun sudah cukup baik, karena teks ini membahas tentang problematika umat Islam yang dituduh sebagai agama teroris. Padahal sebagaimana yang kita ketahui bahwa agama Islam merupakan agama yang damai dan suci.

Sementara itu, pokok permasalahan teks pada teks eksposisi tersebut pun cukup baik, sehingga maksud yang ingin disampaikan

penulis kepada pembaca dapat tersampaikan dengan cukup jelas. Kepaduan isi paragraf teks eksposisi ini pun sudah cukup padu dan baik. Hal itu dapat dilihat dari isi paragraf teksnya yang koheren dan saling berkaitan.

Pada aspek kemenarikan judul, teks ini memiliki judul yang dinilai kurang baik, karena teks ini tidak menggunakan judul yang menarik dan mampu membuat pembaca tertarik membaca teks ini.

2) Aspek Struktur Teks

Apabila teks eksposisi ini dilihat dari aspek struktur teks, maka struktur teksnya cukup sesuai dengan struktur teks eksposisi. Pada bagian tesis siswa telah mampu memaparkan pendahuluan mengenai umat Islam. Namun pada bagian ini, siswa kurang memaparkan mengenai agama Islam itu sendiri. Pada bagian rangkaian argumen siswa pun belum mampu memaparkan argumen-argumen tentang agama Islam bukanlah agama teroris seperti yang selama ini diduga oleh orang awam. Pada bagian ini siswa hanya menyebutkan bahwa agama Islam merupakan agama yang damai, tetapi argumen yang diberikan kurang kuat dan tidak disertai dengan data dan fakta yang dapat memperkuat argumen siswa. Sementara itu, pada bagian kesimpulan/penegasan ulang siswa sudah mampu menuliskannya dengan cukup baik dan jelas.

3) Aspek Kaidah Kebahasaan Teks

Aspek kaidah kebahasaan pada teks eksposisi ini, sudah menggunakan kosakata/istilah teknis yang sesuai dengan tema tulisan. Hal tersebut dapat dilihat pada kata “*shalat*”, “*mengaji*”, “*ustadz*”, “*suci*”, dan “*ulamat*”.

Pada penggunaan kaidah kebahasaan lainnya, teks sudah menggunakan imbuhan dan kalimat efektif yang tepat dan sesuai.

4) Aspek Mekanik

Pada aspek mekanik, teks eksposisi ini sudah menggunakan ejaan yang tepat. Hal ini dapat dilihat pada kata “umat” dan “islam”. Selain itu, pada penggunaan huruf kapital masih ditemukan kesalahan penulisan, seperti pada penulisan konjungsi “Yang” Konjungsi tersebut seharusnya ditulis menggunakan huruf kecil. Perbaikan katanya adalah “yang”.

Namun, pada penggunaan tanda baca sudah cukup baik. Hal itu ditunjukkan oleh tidak ditemukannya kesalahan penulisan tanda baca pada teks eksposisi tersebut.

c) Nilai Rendah

No. Subjek : 9
NIS : 161707324
Kelas : VII H
Nilai : 62

Asal mula langit dan bumi.
 'Sebelum Nabi Adam diciptakan, Allah menciptakan alam semesta; langit bumi dan segala isinya: gunung, laut, tumbuhan, hewan, binatang dan mata hari. Sebagai sumber panas dan buana. Sebagai penerang alam. Langit dan bumi oleh Allah diciptakan dalam waktu enam hari atau masa sedangkan satu hari atau satu masa di sisi Tuhan sama dengan seribu tahun menurut perhitungan manusia. Allah Maha Kuasa apabila menghendaki sesuatu cukup berfirman, "kun" < Jadilah! > maka jadilah apa yang diinginkan-Nya.

Gambar 4.12

Data Tes Akhir Teks Eksposisi Nilai Rendah di Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil penilaian terhadap teks eksposisi tersebut, pemaparan dari penilaian dapat dijabarkan sebagai berikut.

1) Aspek Isi

Hasil analisis dari teks eksposisi tersebut apabila dilihat dari aspek isi maka sudah terdapat relevansi tema dengan isi tulisan. Keaktualan dan kebermanfaatannya pun sudah cukup baik, yakni asal mula bumi dan langit diciptakan.

Sementara itu, pada teks eksposisi tersebut pokok permasalahan teks tidak ditulis dengan baik, sehingga maksud yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca kurang dapat tersampaikan. Selain itu, kepaduan isi paragraf teks eksposisi ini pun kurang padu dan kurang baik. Hal itu dapat dilihat dari isi paragraf teksnya yang kurang koheren. Pada aspek kemenarikan

judul pun dinilai kurang baik, karena teks ini tidak menggunakan judul yang baik dan menarik. Sehingga judul teks dinilai belum mampu menarik perhatian pembaca agar mau membaca teks ini.

2) Aspek Struktur Teks

Apabila hasil teks eksposisi ini dilihat dari aspek struktur teks, maka struktur teksnya belum sesuai dengan struktur teks eksposisi. Pada teks ini hanya terdapat paragraf tesis yang memaparkan tentang lamanya penciptaan langit dan bumi. Selain itu, teks ini belum dilengkapi dengan struktur rangkaian argumen dan kesimpulan/penegasan ulang. Struktur teksnya pun tidak memiliki keterkaitan yang padu. Sehingga struktur teksnya kurang baik. Namun pada bagian rangkaian argumen dan kesimpulan/penegasan ulang siswa belum mampu menuliskan argumen teks dengan baik dan benar.

3) Aspek Kaidah Kebahasaan Teks

Hasil analisis teks eksposisi ini bila dilihat dari aspek kaidah kebahasaan teks, maka teks sudah menggunakan kosakata/istilah teknis yang sesuai dengan tema tulisan. Hal tersebut dapat dilihat pada kata “*bumi*”, “*langit*”, “*gunung*”, dan “*alam semesta*”.

Pada penggunaan imbuhan yang digunakan dalam teks, ditemukan kesalahan penulisan kata, seperti yang terdapat pada kata “*di ciptakan*” yang seharusnya ditulis dengan menggabungkan penulisan katanya yakni “*diciptakan*”. Sementara itu, di dalam teks ini tidak terdapat penggunaan kalimat yang salah dan tidak efektif.

4) Aspek Mekanik

Pada aspek mekanik, teks eksposisi ini sudah menggunakan ejaan yang tepat. Hal ini dapat dilihat pada kata “*langit*” dan “*bumi*”. Kata-kata tersebut sudah ditulis dengan ejaan yang tepat.

Sementara itu, pada penggunaan huruf kapital masih ditemukan beberapa kesalahan penulisan, seperti pada penulisan

kata “*Binatang*”, dan frasa “*Sebagai Sumber Panas*” yang seharusnya ditulis dengan huruf kecil di awal katanya karena kata dan frasa tersebut terdapat di tengah kalimat. Perbaiki frasa yang seharusnya adalah “*binatang*”, dan frasa “*sebagai sumber panas*”. Pada penggunaan tanda baca tidak ditemukan penggunaan tanda baca yang salah atau keliru.

2. Data Nontes

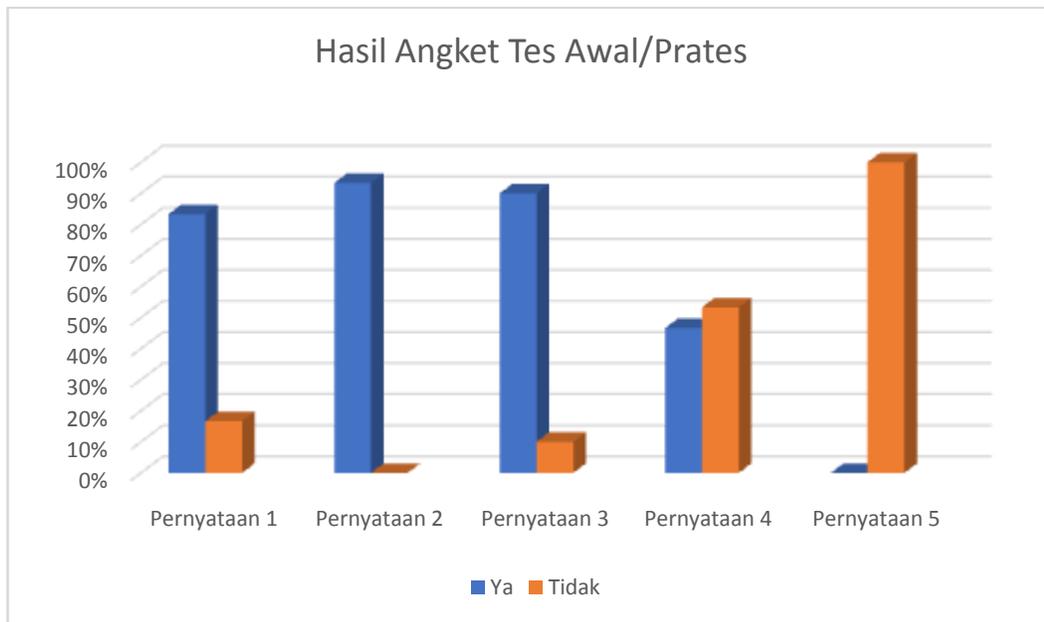
Data nontes yang digunakan pada penelitian ini ada dua macam yakni angket dan lembar observasi siswa. Berikut ini pemaparan terkait data nontes yang digunakan dalam penelitian ini.

1) Angket

Data angket digunakan sebanyak dua kali, yakni pemberian angket pada tes awal/prates dan juga pada tes akhir/pascates. Data angket diambil untuk melihat bagaimana respons siswa terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung saat pemberian perlakuan.

Data angket ini disebar ke seluruh siswa yang hadir dalam pembelajaran. Jumlah siswa yang menjadi responden dalam pengisian angket ini sebanyak 30 orang. Dalam angket ini memberikan 5 pernyataan untuk direspons oleh siswa. Angket ini berjenis angket tertutup di mana di dalamnya hanya diberikan dua pilihan jawaban (Ya dan Tidak).

Berikut merupakan diagram hasil pengolahan data angket pada kelas eksperimen di mana kelas tersebut mendapatkan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis masalah bermedia lagu balada dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.



Gambar 4.13

Data Hasil Angket Tes Awal pada Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Bermedia Lagu Balada dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi

Berdasarkan gambar diagram tersebut dapat kita temukan bahwa respons siswa terhadap pernyataan dalam angket cukup beragam. Penjelasan hasil angket pada tes awal/prates dapat dilihat sebagai berikut.

Pernyataan nomor 1 “Saya menyukai pembelajaran bahasa Indonesia” Berdasarkan hasil angket yang disebar pada 30 siswa di kelas eksperimen, didapatkan hasil 16,66% atau sebanyak 6 orang siswa tidak menyukai pelajaran Bahasa Indonesia. Sementara itu, sekitar 83,33% atau sebanyak 24 orang siswa menyatakan bahwa mereka menyukai pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini



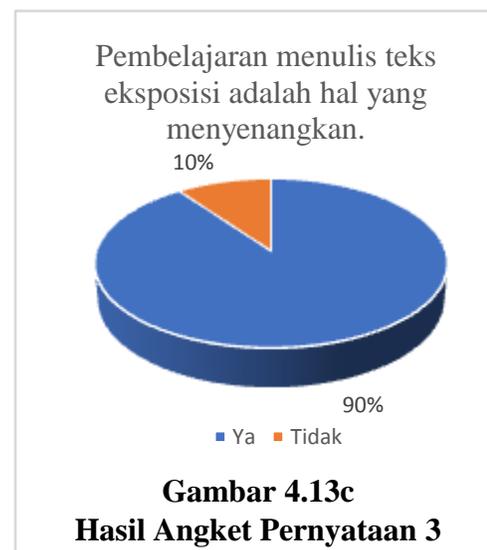
menunjukkan bahwa siswa memiliki ketertarikan dan semangat untuk pembelajari pembelajaran bahasa Indonesia.

Pernyataan nomor 2 “Saya pernah menulis teks eksposisi” Berdasarkan hasil angket tersebut, didapatkan hasil 93,33% yang menyatakan bahwa hampir seluruh siswa pernah mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam materi menulis teks eksposisi. Pernyataan ini dibuat dengan alasan bahwa siswa pada pembelajaran sebelumnya (pembelajaran dengan guru bahasa Indonesia di sekolah) belum mendapatkan materi pembelajaran



menulis teks eksposisi secara langsung dari gurunya di kelas (di sekolahnya). Hal ini dikarenakan pergantitan kurikulum yang masih berlanjut dari kurikulum 2013 menjadi kurikulum 2013 revisi 2016/Kurikulum Nasional. Tetapi berdasarkan hasil angket, maka hampir seluruh siswa sebelum terlibat dalam penelitian ini ternyata sudah pernah menulis teks eksposisi. Hal tersebut menggambarkan bahwa hampir seluruh siswa telah memiliki pengalaman dalam menulis teks eksposisi. Sementara hanya 6,66% persentase siswa yang belum pernah menulis teks eksposisi sebelumnya.

Pernyataan nomor 3 “Pembelajaran menulis teks eksposisi adalah hal yang menyenangkan” Berdasarkan hasil angket maka diketahui sebesar 90% persentase siswa menyebutkan bahwa pembelajaran menulis teks eksposisi adalah hal yang menyenangkan. Sehingga mereka merasa senang dalam mengikuti pembelajaran



menulis teks eksposisi selama penelitian ini berlangsung. Sementara persentase 10% menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks eksposisi bukanlah hal yang menyenangkan bagi siswa.

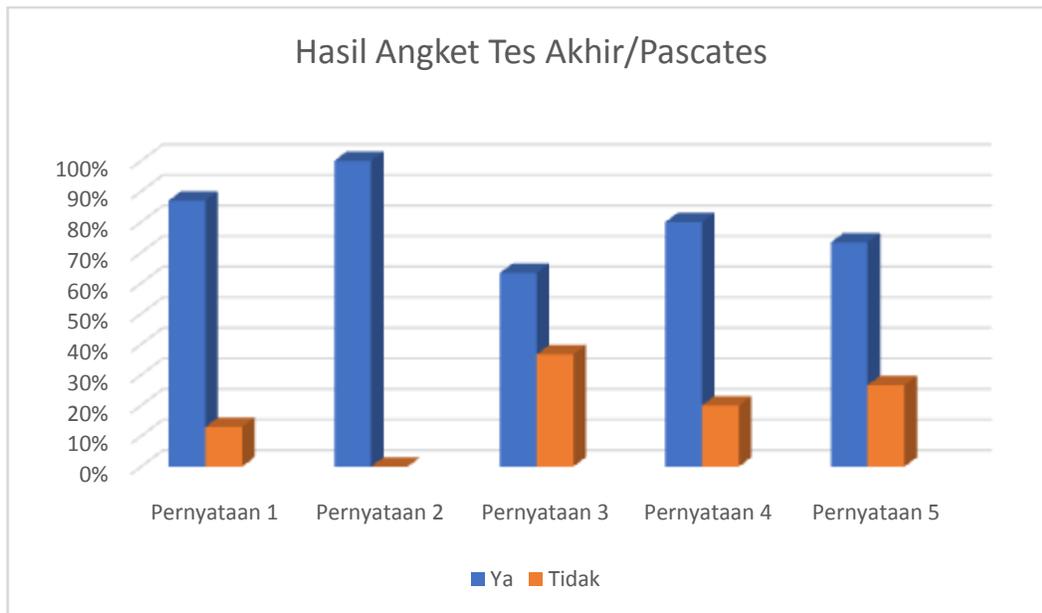
Pernyataan nomor 4 “Saya merasa kesulitan setiap diberi tugas untuk menulis teks eksposisi” Berdasarkan hasil angket diperoleh persentasi 47% siswa yang menyatakan bahwa mereka merasa kesulitan setiap kali diberikan tugas untuk menulis teks eksposisi. Sementara itu, persentase siswa yang merasa tidak kesulitan setiap kali diberikan tugas untuk menulis teks eksposisi sebanyak 53%.



Pernyataan nomor 5 “Pembelajaran menulis teks eksposisi membosankan dan tidak membuat saya bersemangat menulis” Berdasarkan diagram hasil angket tersebut dapat diketahui bahwa seluruh siswa menyatakan kalau pembelajaran menulis teks eksposisi bukanlah hal yang membosankan, melainkan hal yang menyenangkan dan mampu membangkitkan semangat.



Sementara itu, hasil angket pada tes akhir/pascates setelah siswa mendapat perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis masalah bermedia lagu balada dalam pembelajaran menulis teks eksposisi di kelas eksperimen dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 4.14

Data Hasil Angket Tes Akhir pada Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Bermedia Lagu Balada dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi

Berdasarkan gambar diagram tersebut dapat kita temukan bahwa respons siswa terhadap pernyataan dalam angket lebih beragam dibandingkan pada angket sebelumnya (angket yang diberikan pada tes awal/prates). Penjelasan hasil angket pada tes akhir/pascates ini dapat dilihat sebagai berikut.

Pernyataan nomor 1 “Saya menyukai pembelajaran bahasa Indonesia”. Setelah kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran berbasis masalah bermedia lagu balada dalam menulis teks eksposisi persentasi hasil angket yang disebar pada 30 siswa di kelas eksperimen ternyata berubah, didapatkan hasil yakni 87% atau sekitar 26 siswamenyukai pembelajaran



Gambar 4.14a
Hasil Angket Pernyataan 1

Yury Purnama Indah, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH BERMEDIA LAGU BALADA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Rancaekek Tahun Ajaran 2016/2017)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bahasa Indonesia dan sekitar 13% atau 4 orang siswa tidak suka. Hal ini berarti siswa semakin memiliki ketertarikan dan semangat untuk pembelajaran bahasa Indonesia lebih baik setelah diberikan perlakuan.

Pernyataan nomor 2 “Pembelajaran menulis teks eksposisi adalah hal yang menyenangkan”. Berdasarkan hasil angket pada tes akhir/pasca tes ini diketahui hasil persentase angket meningkat sebesar 10% dari 90% menjadi 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks eksposisi menjadi salah satu hal/pembelajaran yang menyenangkan. Terlebih setelah diterapkannya model pembelajaran berbasis masalah bermedia

lagu balada dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Sehingga siswa selalu merasa senang dalam mengikuti pembelajaran menulis teks eksposisi selama penelitian ini berlangsung.

Pernyataan nomor 3 “Penerapan model pembelajaran berbasis masalah bermedia lagu balada dapat mengatasi kendala-kendala yang saya hadapi saat menulis teks eksposisi” Berdasarkan diagram hasil angket tersebut dapat diketahui persentase sebesar 63,33% siswa memilih pilihan Ya. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah siswa di kelas eksperimen menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran

berbasis masalah bermedia lagu balada dapat mengatasi kendala-kendala dan kesulitan yang dihadapi siswa saat menulis teks eksposisi. Sementara 36,66%



Yury Purnama Indah, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH BERMEDIA LAGU BALADA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Rancaekek Tahun Ajaran 2016/2017)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

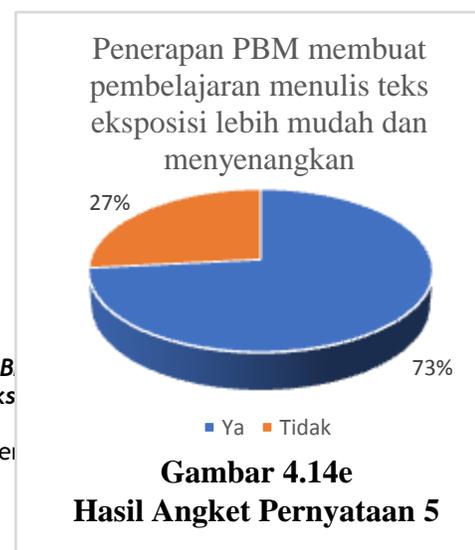
siswa masih merasa kesulitan dalam menulis teks eksposisi meskipun telah diterapkan model pembelajaran berbasis masalah bermedia lagu balada. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis memang masih menjadi salah satu pembelajaran yang sulit, namun walaupun begitu dengan diterapkannya model pembelajaran berbasis masalah lebih dari setengah persentase siswa mampu mengatasi kesulitan siswa dalam menulis teks eksposisi.

Pernyataan nomor 4 “Penerapan model pembelajaran berbasis masalah bermedia lagu balada menambah kemampuan saya dalam menulis teks eksposisi” Berdasarkan diagram hasil angket diperoleh persentasi sebesar 80% siswa yang menyatakan bahwa mereka merasa kemampuan menulis teks eksposisinya bertambah/menjadi lebih baik setelah diterapkannya model pembelajaran berbasis masalah bermedia



lagu balada. Sementara itu, persentase siswa yang merasa kemampuannya tidak bertambah atau tetap sama meskipun telah diterapkan model pembelajaran berbasis masalah bermedia lagu balada dalam pembelajaran menulis teks eksposisi sebanyak 20%. Walaupun begitu mayoritas siswa menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis masalah bermedia lagu balada dapat menambah kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi menjadi lebih baik.

Pernyataan nomor 5 “Setelah menggunakan model pembelajaran berbasis masalah bermedia lagu balada, pembelajaran menulis teks eksposisi jauh lebih mudah dan menyenangkan”.



Berdasarkan diagram hasil angket diperoleh persentase sebesar 73,33% siswa menyatakan bahwa pembelajaran menulis teks eksposisi jauh lebih mudah dan menyenangkan setelah menggunakan model pembelajaran berbasis masalah bermedia lagu balada. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis masalah bermedia lagu balada merupakan salah satu model pembelajaran yang efektif dan menyenangkan untuk diterapkan dalam pembelajaran di kelas. Sementara itu, persentase sebesar 26,66% siswa menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran ini biasa saja atau tidak menyenangkan.

Berdasarkan penjelasan dari data angket tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis masalah bermedia lagu balada dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi. siswa merasakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah bermedia lagu balada sangat menyenangkan, mampu mengatasi kendala dan dapat menambah kemampuan menulis teks eksposisi, serta mampu memberikan semangat bagi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

2) Lembar Observasi Siswa

Selain tes dan angket, peneliti ini juga dilengkapi dengan lembar observasi aktivitas siswa yang digunakan untuk melihat bagaimana aktivitas siswa dan apa saja kegiatan yang mereka lakukan selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah bermedia lagu balada. Berikut deskripsi hasil lembar observasi yang didapatkan dari observer.

Observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa sebanyak dua kali sesuai dengan perlakuan yang diberikan, yakni pada tanggal 10 Juni 2017 dan 12

Yury Purnama Indah, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH BERMEDIA LAGU BALADA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Rancaekek Tahun Ajaran 2016/2017)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Juni 2017. Langkah yang dilakukan oleh observer saat mengamati aktivitas siswa adalah menyesuaikan aktivitas siswa dengan deskriptor yang terdapat pada lembar observasi selama peneliti melaksanakan penelitian.

Pada tahap awal peneliti dan observer memasuki ruang kelas, peneliti menyiapkan materi yang akan disampaikan pada siswa sementara itu observer mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Peneliti membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran dengan baik dan aktif. Kemudian ketua murid (KM) menyiapkan teman-temannya bersiap untuk membaca doa sebelum memasuki proses pembelajaran. Selanjutnya peneliti menyapa dan mendata kehadiran siswa. Sebelum memasuki kegiatan inti pada pembelajaran ini, peneliti memberikan apersepsi pada siswa dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang memancing agar siswa lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan.

Selama pemberian apersepsi terlihat bahwa siswa semakin antusias mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan dengan keterlibatan siswa dalam menyampaikan pendapat ataupun menjawab pertanyaan yang peneliti sampaikan.

Kegiatan ini dalam proses pembelajaran berbasis masalah ini dimulai dengan adanya pemutaran sebuah lagu balada, siswa diharuskan menyimak lagu tersebut dengan saksama dan penuh konsentrasi. Selanjutnya siswa diberi petunjuk dan arahan untuk menyampaikan permasalahan yang ditemukannya berkaitan dengan lagu balada tersebut.

Setelah siswa mampu menyampaikan permasalahan yang ada dan yang ia temukan setelah mendengar lagu balada tadi, peneliti membimbing siswa untuk melakukan kegiatan diskusi secara berkelompok. Diskusi kelompok ini digunakan untuk menggali informasi dan ide agar siswa lebih memahami bagaimana cara membuat kerangka tulisan dan mengembangkan teks eksposisi sesuai dengan model pembelajaran berbasis masalah bermedia lagu balada.

Selama diskusi siswa terlihat serius dalam mengikuti proses pembelajaranyang diberikan. Ada beberapa yang aktif menyampaikan

pertanyaannya apabila ada hal yang tidak jelas ataupun membingungkan. Setelah selesai berdiskusi setiap kelompok siswa mulai menyusun kerangka teks eksposisi yang akan mereka tulis. Mereka menyusun kerangka teks pada kertas yang telah disediakan. Selanjutnya mereka mulai mengembangkan kerangka teks tersebut menjadi sebuah teks eksposisi sesuai dengan tema yang diberikan. Terlihat setiap kelompok siswa kompak menyelesaikan tugasnya untuk menulis teks eksposisi, walaupun ada beberapa siswa yang terlihat bercanda, mengobrol, ataupun memainkan telepon genggamnya. Peneliti pun mengingatkan siswa untuk segera menyelesaikan tugas menulis teks eksposisi. Setelah siswa menyelesaikan tugas menulis teks eksposisi, peneliti meminta setiap kelompok untuk maju dan menyampaikan hasil diskusi dan teks eksposisi yang telah dibuat siswa.

Setiap kelompok secara bergantian maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Saat menyampaikan presentasi di depan kelas, terlihat masih banyak siswa yang malu-malu dan kurang percaya diri. Namun peneliti memberikan semangat agar siswa tidak perlu merasa malu dan takut. Setelah setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya, peneliti menyilakan siswa untuk memberikan tanggapan terkait pembelajaran yang telah dilaksanakan. Lalu siswa dan peneliti bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Lembar observasi aktivitas siswa berisi tentang pengamatan observer terhadap aktivitas apa saja yang dilakukan siswa selama mengikuti proses belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah bermedia lagu balada dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

Beberapa aspek yang diamati oleh observer adalah kegiatan inti dalam perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah bermedia lagu balada, seperti keseriusan siswa menyimak arahan guru, keaktifan siswa bertanya dan menyampaikan pertanyaan, bagaimana peran siswa dalam berdiskusi dengan kelompoknya, bagaimana aktivitas presentasi siswa dalam menyajikan data, serta berbagai hal lain yang berkaitan dengan aktivitas siswa saat dilakukan pemberian perlakuan di kelas eksperimen.

Berdasarkan tabel dari lembar observasi siswa dapat disimpulkan bahwa siswa mengikuti pembelajaran dengan baik. Setiap siswa menyimak arahan guru dengan baik, siswa juga ikut berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Partisipasi yang ditunjukkan siswa diantaranya dengan bertanya, menjawab pertanyaan guru, dan mengajukan permasalahan yang ingin diselesaikan dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah bermedia lagu balada dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

Meski sebagian besar siswa mengikuti pembelajaran, namun ada saja beberapa siswa yang sibuk mengobrol dengan temannya. Tetapi hal tersebut tidak berlangsung lama. Siswa dapat kembali berkonsentrasi dan kondusif mengikuti pembelajaran yang diberikan.

C. Analisis Pengolahan Data

Analisis data yang peneliti lakukan meliputi analisis nilai tes awal dan nilai akhir di kelas eksperimen dan di kelas kontrol, data angket di kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan serta lembar observasi siswa di kelas eksperimen selama diberikan perlakuan.

1. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas antarpemimbang dilakukan untuk mengetahui adakah subjektivitas penilai dalam memberikan nilai pada tes menulis teks eksposisi siswa. Uji reliabilitas ini dilakukan untuk menghindari subjektifitas penilai dalam memberikan nilai, sehingga penilai mampu memberikan nilai dengan objektik.

a. Uji Reliabilitas Antarpemimbang di Kelas Eksperimen

a) Uji Reliabilitas Antarpemimbang Data Tes Awal Kelas Eksperimen

Berikut ini merupakan tabel perhitungan uji reliabilitas data prates menulis teks eksposisi di kelas eksperimen dengan menggunakan perangkat lunak pengolah data statistik, yakni SPSS versi 16. Hasil dari uji reliabilitas tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

Yury Purnama Indah, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH BERMEDIA LAGU BALADA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Rancaekek Tahun Ajaran 2016/2017)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 4.5
Reliabilitas Tes Awal Kelas Eksperimen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.896	3

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas antarpemimbang pada tes awal/prates di kelas eksperimen, diperoleh reliabilitas antarpemimbang sebesar 0,896 artinya nilai *Cronbach Alpha* >0,05. Maka data tersebut reliabel dan dapat dipercaya.

Merujuk pada tabel Guilford, koefisien reliabilitas antarpemimbang tersebut menunjukkan korelasi yang sangat tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa penilaian yang dilakukan oleh tiga pemimbang bersifat objektif.

b) Uji Reliabilitas Antarpemimbang Data Tes Akhir Kelas Eksperimen

Tabel perhitungan uji reliabilitas data pascates menulis teks eksposisi di kelas eksperimen dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 16 dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.6
Reliabilitas Tes Akhir Kelas Eksperimen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.904	3

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas antarpemimbang pada tes awal/prates di kelas eksperimen, diperoleh reliabilitas antarpemimbang sebesar 0,904 artinya nilai *Cronbach Alpha* >0,05. Maka data tersebut reliabel dan dapat dipercaya.

Merujuk pada tabel Guilford, koefisien reliabilitas antarpemimbang tersebut menunjukkan korelasi yang sangat tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa penilaian yang dilakukan oleh tiga pemimbang pada pascates bersifat objektif.

b. Uji Reliabilitas Antarpemimbang di Kelas Kontrol

a) Uji Reliabilitas Antarpemimbang Data Tes Awal Kelas Kontrol

Berikut ini merupakan tabel perhitungan uji reliabilitas data prates menulis teks eksposisi di kelas kontrol dengan menggunakan perangkat lunak pengolah data statistik, yakni SPSS versi 16. Hasil dari uji reliabilitas tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.7
Reliabilitas Tes Awal Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas antarpemimbang pada tes awal/prates di kelas kontrol, diperoleh reliabilitas antarpemimbang sebesar 0,903 artinya nilai *Cronbach Alpha* >0,05. Maka data tersebut reliabel dan dapat dipercaya.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.903	3

Merujuk pada tabel Guilford, koefisien reliabilitas antarpemimbang tersebut menunjukkan korelasi yang sangat tinggi. Hal tersebut

menunjukkan bahwa penilaian yang dilakukan oleh tiga penimbang bersifat objektif.

b) Uji Reliabilitas Antarpenimbang Data Tes Akhir Kelas Kontrol

Tabel perhitungan uji reliabilitas data tes akhir menulis teks eksposisi di kelas eksperimen dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 16 dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.8
Reliabilitas Tes Akhir Kelas Kontrol

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.884	3

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas antarpenimbang pada tes akhir/pascates di kelas kontrol, diperoleh reliabilitas antarpenimbang sebesar 0,884 artinya nilai *Cronbach Alpha* >0,05. Maka data tersebut reliabel dan dapat dipercaya.

Merujuk pada tabel Guilford, koefisien reliabilitas antarpenimbang tersebut menunjukkan korelasi yang sangat tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa penilaian yang dilakukan oleh tiga penimbang pada pascates bersifat objektif

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan terhadap nilai menulis teks eksposisi dari hasil pretes dan pascates pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

a. Uji Normalitas Data Tes Awal Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Uji normalitas data adalah tahap awal untuk menganalisis data tes awal pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun hipotesis yang diujicobakan antara lain sebagai berikut.

H_0 : Data tes awal kemampuan menulis teks eksposisi berdistribusi normal.

H_a : Data tes awal kemampuan menulis teks eksposisi tidak berdistribusi normal.

Data akan berdistribusi normal jika nilai Sig. > 0,05. Hasil penghitungan uji normalitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut.

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas
Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Eksposisi
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Tes Awal	kelas eksperimen	.119	30	.200*	.971	30	.566
	kelas kontrol	.132	30	.191	.949	30	.156

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

kan tabel 4.10, dapat diketahui bahwa masing-masing responden atau sampel data tes awal di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol sebanyak 30 orang siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah responden atau sampel penelitian kurang dari 50 orang sehingga uji normalitas yang digunakan adalah uji *Shapiro-Wilk*.

Pada tabel Signifikansi (Sig.) dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas tes awal di kelas eksperimen sebesar 0,566. Sementara itu, hasil uji normalitas tes awal di kelas kontrol sebesar 0,156. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai

Signifikansi untuk kedua kelas tersebut lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05) artinya H_0 diterima.

Berdasarkan hal tersebut, maka diperoleh kesimpulan bahwa data hasil tes awal kemampuan menulis teks eksposisidi kelas eksperimen dan di kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Data Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Setelah menguji data tes awal di kelas eksperimen dan di kelas kontrol, langkah selanjutnya menganalisis data tes akhir dengan menguji normalitas data tes akhir di kelas eksperimen dan di kelas kontrol. Adapun hipotesis yang diujicobakan antara lain sebagai berikut.

H_0 : Data tes akhir kemampuan menulis teks eksposisi berdistribusi normal.

H_a : Data tes akhir kemampuan menulis teks eksposisi tidak berdistribusi normal.

Data akan berdistribusi normal jika nilai Sig. > 0,05. Hasil penghitungan uji normalitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut.

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas
Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksposisi
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Tes Akhir	kelas eksperimen	.162	30	.042	.956	30	.244
	kelas kontrol	.132	30	.194	.960	30	.316

a. Lilliefors Significance Correction

arkan tabel 4.11, dapat diketahui bahwa masing-masing responden atau sampel data tes akhir di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol sebanyak

30 orang siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah responden atau sampel penelitian kurang dari 50 orang sehingga uji normalitas yang digunakan adalah uji *Shapiro-Wilk*.

Pada tabel Signifikansi (Sig.) dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas tes akhir di kelas eksperimen sebesar 0,244. Sementara itu, hasil uji normalitas tes akhir di kelas kontrol sebesar 0,316. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai Signifikansi untuk kedua kelas tersebut lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05) artinya H_0 diterima.

Berdasarkan hal tersebut, maka diperoleh kesimpulan bahwa data hasil tes akhir kemampuan menulis teks eksposisidi kelas eksperimen dan di kelas kontrol berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh bervarians homogen atau tidak. Uji homogenitas ini dilakukan terhadap nilai menulis teks eksposisi dari hasil prates dan pascates pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

a. Uji Homogenitas Data Tes Awal Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Setelah melaksanakan uji normalitas, selanjutnya akan dilakukan uji homogenitas pada data tes awal di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kriteria data bersifat homogen bila nilai Sig. > 0,05, sementara bila nilai Sig. < 0,05 maka data tersebut bersifat tidak homogen. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.12

**Hasil Uji Homogenitas Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Eksposisi
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Test of Homogeneity of Variances

Tes Awal

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.216	1	58	.644

Berdasarkan tabel 4.12 tersebut didapatkan hasil uji homogenitas data tes awal kemampuan menulis teks eksposisi di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai signifikansi (Sig.) data tes awal di kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,644. Hal tersebut menunjukkan bahwa signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,644 > 0,05$) yang artinya data tes awal di kelas eksperimen dan kelas kontrol bervariasi sama atau homogen.

b. Uji Homogenitas Data Tes Akhir di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Uji homogenitas pada data tes akhir di kelas eksperimen dan kelas kontrol akan dilakukan selanjutnya. Kriteria data bersifat homogen bila nilai Sig. $> 0,05$. Sementara bila nilai Sig. $< 0,05$ maka data tersebut bersifat tidak homogen. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.13

**Hasil Uji Homogenitas Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksposisi
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Test of Homogeneity of Variances

Tes Akhir

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.040	1	58	.843

Berdasarkan tabel 4.13 tersebut didapatkan hasil dari nilai signifikansi (Sig.) data tes akhir di kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,843.

Yury Purnama Indah, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH BERMEDIA LAGU BALADA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Rancaekek Tahun Ajaran 2016/2017)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,843 > 0,05$) yang artinya data tes akhir di kelas eksperimen dan kelas kontrol bervariasi sama atau homogen.

4. Uji Hipotesis

Pengujian data statistik terakhir, yakni uji hipotesis. Uji ini dilakukan setelah melakukan reliabilitas, uji normalitas, dan uji homogenitas. Uji hipotesis tujuannya adalah untuk menguji hipotesis awal yang telah dibuat sebelumnya, yakni apakah hipotesis yang telah dibuat sebelumnya dapat diterima atau ditolak. Uji hipotesis ini menggunakan uji *Independent Sampel T test*. Adapun hipotesis yang akan diuji yakni sebagai berikut.

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran berbasis masalah bermedia lagu balada dalam pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa di kelas eksperimen.

H_a : terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran berbasis masalah bermedia lagu balada dalam pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa di kelas eksperimen.

Dengan taraf signifikansi 5%, maka kriteria pengujian hipotesisnya sebagai berikut.

Jika nilai $sig > 0.05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya H_0 diterima.

Jika nilai $sig < 0.05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya H_0 ditolak.

Hasil perhitungan uji *Independent Sampel T test* dari tes akhir/pascates kemampuan menulis teks eksposisi siswa dapat dilihat pada berikut.

Tabel 4.14
Hasil Uji *Independent Sampel T test* pada Tes Akhir/Pascates
Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Eksposisi di Kelas Eksperimen
dan Kelas Kontrol

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Hipotesis Equal variances assumed	.040	.843	3.932	58	.000	6.100	1.551	2.994	9.206
Equal variances not assumed			3.932	57.437	.000	6.100	1.551	2.994	9.206

Uji hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan t_{tabel} dengan kriteria penilaian yang telah disebutkan pada pemaparan sebelumnya. Berdasarkan tabel 4.14, nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 3,932. Jika kita mengacu pada pada tabel distribusi statistik dengan taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (df) 60 (nilai sebenarnya 58 dibulatkan menjadi 60), maka nilai t_{tabel} yang didapatkan adalah 2,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yakni $3,932 > 2,000$, artinya H_0 ditolak.

Apabila dilihat dari hasil nilai uji-t, maka nilai signifikansi sebesar 0,000. Signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 (Sig. < 0,05). Hal ini pun menunjukkan bahwa H_0 ditolak. Berdasarkan pada hasil perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} serta uji-t

Yury Purnama Indah, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH BERMEDIA LAGU BALADA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Rancaekek Tahun Ajaran 2016/2017)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa di kelas eksperimen (siswa yang mendapatkan penerapan model pembelajaran berbasis masalah bermedia lagu balada dalam pembelajaran menulis teks eksposisi) dengan di kelas kontrol (siswa yang tidak mendapatkan penerapan model pembelajaran berbasis masalah bermedia lagu balada dalam pembelajaran menulis teks eksposisi).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan pada Bab I, maka sesuai dengan fakta yang peneliti temukan di lapangan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks eksposisi. Hal ini dapat dibuktikan oleh rendahnya nilai rata-rata siswa yang mengikuti tes awal menulis teks eksposisi baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Hasil tes awal menunjukkan bahwa sebagian besar bahkan hampir seluruh siswa mendapatkan nilai di bawah KKM, sehingga terbukti siswa belum mampu menulis teks eksposisi dengan baik. Hal ini dikarenakan berbagai kesulitan dan kendala yang dirasakan siswa dalam pembelajaran menulis.

Beberapa faktor kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran menulis adalah model pembelajaran yang monoton, media pembelajaran yang membosankan, dan proses pembelajaran yang tidak komunikatif, tidak mampu membuat siswa bersikap aktif dan berpikir kritis, serta kurang menarik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Selain itu, kenyataan menunjukkan bahwa kemampuan menulis masih dianggap sukar (dalam Cahyani, 2016, hlm 3). Keterampilan menulis harus melibatkan berbagai kemampuan, seperti kemampuan menguasai gagasan, kemampuan menggunakan unsur-unsur bahasa, kemampuan menggunakan ejaan serta tanda baca (Rusyana, 1984, dalam Cahyani, 2016, hlm. 3). Sejalan dengan pernyataan di atas, Morcey (1976, dalam Cahyani, 2016, hlm. 3) berpendapat bahwa sebuah tulisan harus mengandung pikiran yang jelas. Kejelasan tersebut tergantung pada pikiran, susunan organisasi, penggunaan kosakata, dan struktur kalimat.

Berdasarkan hal tersebut, maka pokok permasalahan menulis terletak pada ketidakmampuan siswa untuk mengembangkan ide tulisannya. Hal ini menjadi salah satu alasan peneliti untuk menggunakan model pembelajaran berbasis masalah bermedia lagu balada dalam pembelajaran menulis, tepatnya pembelajaran menulis teks eksposisi di kelas VII SMP.

Model pembelajaran berbasis masalah merupakan model yang tepat digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Model ini bercirikan penggunaan masalah kehidupan nyata sebagai sesuatu yang harus dipelajari siswa untuk melatih dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah serta mendapatkan pengetahuan konsep-konsep penting, di mana tugas guru harus memfokuskan diri untuk membantu siswa mencapai keterampilan mengarahkan diri. Pembelajaran berbasis masalah penggunaannya di dalam tingkat berpikir yang lebih tinggi, dalam situasi berorientasi pada masalah, termasuk bagaimana belajar (Hosnan, 2016, hlm. 295). Model ini jika dipadukan dengan lagu balada akan mampu membuat pembelajaran menulis teks eksposisi jauh lebih baik.

Model berbasis masalah sangat cocok digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Hal ini dikarenakan teks eksposisi merupakan teks yang bertujuan untuk memaparkan informasi dengan sejelas-jelasnya dilihat dari sudut pandang penulis dalam memandang suatu permasalahan di dunia nyata. Sehingga prinsip model pembelajaran berbasis masalah sangat tepat untuk digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

Selain itu, pada penelitian ini digunakan media pembelajaran berupa lagu balada. Penggunaan media lagu balada ini dinilai dapat lebih menstimulus fungsi otak agar dapat berkonsentrasi selama mengikuti pembelajaran menulis yang membutuhkan keseriusan dan berpikir kritis namun di sisi lain otak tetap dapat merasakan kenyamanan dan ketenangan/relaks selama mengikuti pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan Deporter dan Hernacki dalam bukunya yang berjudul *Quantum Learning* (2015, hlm. 74) bahwa pengaruh musik sangat baik bagi otak. Ada teori yang menyebutkan bahwa dalam situasi otak kiri sedang bekerja, seperti mempelajari materi baru, musik akan membangkitkan reaksi otak kanan yang

Yury Purnama Indah, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH BERMEDIA LAGU BALADA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Rancaekek Tahun Ajaran 2016/2017)

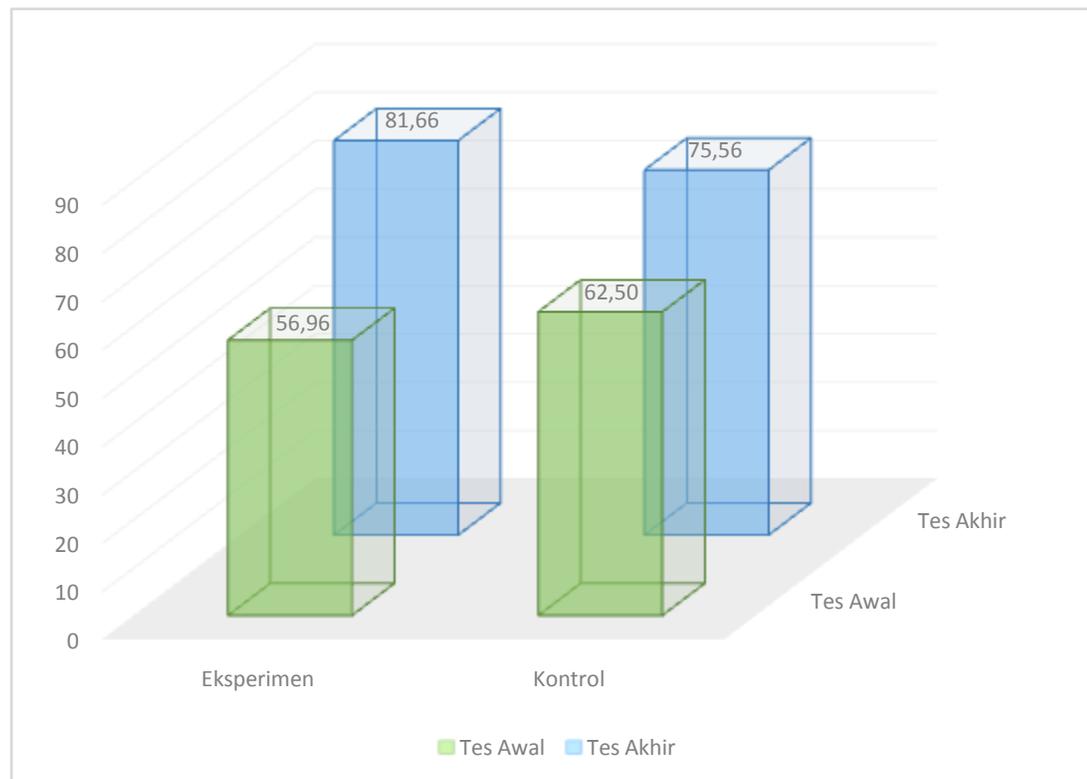
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

intuitif dan kreatif sehingga masukannya dapat dipadukan dengan keseluruhan proses. Otak kanan yang cenderung untuk terganggu selama rapat, kuliah, dan semacamnya sehingga seseorang cenderung melamun dan memperhatikan pemandangannya ketika seseorang berniat konsentrasi. Memasang musik adalah cara efektif untuk menyibukkan otak kanan ketika sedang berkonsentrasi pada aktivitas-aktivitas otak kiri.

Penggunaan media lagu balada dalam penelitian ini dimaksudkan untuk dapat memicu ide-ide dan gagasan kreatif siswa agar lebih memudahkan siswa menulis. Lagu balada dalam penelitian ini digunakan untuk menstimulus atau memberi rangsangan siswa agar mampu lebih kreatif lagi dalam mencari permasalahan yang dapat ditulis menjadi teks eksposisi. Menurut penelitian Dr. Georgi Lozanov musik yang paling membantu seseorang untuk menjadi relaks tetapi tetap berkonsentrasi penuh adalah musik barok atau musik klasik. Tetapi penelitian ini akan menggunakan lagu balada dengan alasan Karena lagu tersebut memiliki tempo lambat seperti musik barok namun ada lirik atau syair di dalamnya yang dapat menjadi referensi/gambaran bagi siswa dalam menulis teks eksposisinya.

Pemberian perlakuan dilakukan di kelas eksperimen dan di kelas kontrol. Pemberian perlakuan dalam penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Pemberian perlakuan dilaksanakan untuk mengetahui adakah perbedaan kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi dari penerapan model pembelajaran berbasis masalah bermedia lagu balada yang diterapkan di kelas eksperimen. Sementara itu perlakuan di kelas kontrol tidak menggunakan model pembelajaran berbasis masalah bermedia lagu balada, tetapi menggunakan metode pembelajaran terlangsung.

Setelah kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan perlakuan, kedua kelas tersebut mengalami peningkatan kemampuan menulis teks eksposisi. Pemberian



perlakuan di kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah bermedia lagu balada. Sementara di kelas kontrol perlakuan yang diberikan berupa pembelajaran terlangsung (ceramah dan diskusi). Berikut grafik nilai peningkatan masing-masing kelas yang terlibat dalam penelitian ini.

Gambar 4.17

Perkembangan Nilai Rata-rata Tes Menulis Teks Eksposisi Siswa

Berdasarkan gambar perkembangan nilai rata-rata tes menulis teks eksposisi siswa tersebut, dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan nilai tes siswa baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Walaupun demikian terjadi perbedaan peningkatan nilai rata-rata siswa.

Di kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah bermedia lagu balada mengalami peningkatan nilai yang signifikan yakni

dari nilai rata-rata kelas 56,96 dengan kategori nilai kurang baik (KB) meningkat menjadi nilai rata-rata kelas 81,66 dengan kategori nilai baik (B). Jumlah peningkatan nilai rata-rata sebesar 24,70 angka.

Teks yang dibuat oleh siswa di kelas eksperimen pada saat tes akhir mengalami perbaikan terutama dilihat dari aspek isi (relevansi tulisan dengan tema, teks mampu mengungkapkan pokok permasalahan, dll), struktur teks (struktur teks siswa jauh lebih lengkap baik tesis, rangkaian argumen, maupun penegasan ulang/kesimpulan), kaidah kebahasaan teks (tepatnya penggunaan imbuhan, istilah teknis, dan kalimat efektif), dan mekaniknya (tanda baca, ejaan, dan penggunaan huruf kapital). Banyak siswa mengalami peningkatan dan telah mampu memaparkan informasi yang jelas dan baik sesuai karakteristik teks eksposisi yang seharusnya.

Pada kelas kontrol pun terjadi peningkatan nilai rata-rata dari 62,50 dengan kategori nilai cukup baik (CB) menjadi 75,56 dengan kategori baik (B). Meskipun terjadi peningkatan dan perbaikan nilai di kelas kontrol, tetapi dapat dipastikan bahwa peningkatan nilai rata-rata di kelas eksperimen jauh lebih banyak dibandingkan dengan peningkatan yang terjadi di kelas kontrol. Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan nilai yang signifikan terjadi di kelas eksperimen di mana kelas tersebut mendapatkan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran berbasis masalah bermedia lagu balada dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

Selain melihat peningkatan nilai rata-rata siswa, peneliti juga melakukan uji hipotesis untuk melihat signifikansi perbedaan nilai pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan perhitungan data statistik pada pembahasan sebelumnya, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,932. Bila dilihat pada tabel distribusi t maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,932 > 2,000$). Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat perbedaan nilai yang signifikan antara kemampuan menulis teks eksposisi siswa di kelas eksperimen dan di kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis masalah bermedia lagu balada dinilai mampu memberikan pengaruh yang baik dalam pembelajaran menulis teks eksposisi siswa di kelas VII SMP Negeri 1 Rancaekek.

Yury Purnama Indah, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH BERMEDIA LAGU BALADA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Rancaekek Tahun Ajaran 2016/2017)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

